

**KONTRIBUSI PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI PERGURUAN
TINGGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Oleh
AGUS ALIMU
E.11.18.078

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana



PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

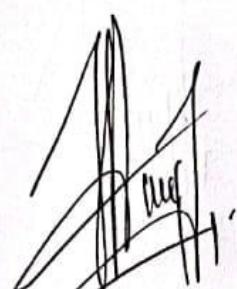
Oleh :

**AGUS ALIMU
E.11.18.078**

SKRIPSI

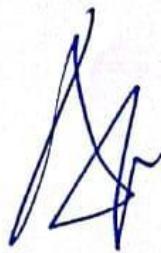
**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 4 Juni 2022**

PEMBIMBING I



Dr. ARIFIN, SE.,M.Si
NIDN : 0907077401

PEMBIMBING II



AFRIANA LOMAGIO, SE.,M.Ak
NIDN : 0929049203

HALAMAN PERSETUJUAN

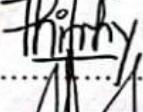
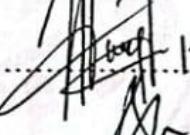
KONTRIBUSI PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

OLEH :

AGUS ALIMU

E.11.18.078

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. DR. Bala Bakri, SE.,MM
(Ketua Penguji) : 
2. Rizka Yunika R, SE.,M.Ak
(Anggota Penguji) : 
3. Fitrianti, SE.,M.Ak
(Anggota Penguji) : 
4. DR. Arifin, SE.,M.Si
(Pembimbing Utama) : 
5. Afriana Lomagio, SE.,M.Ak
(Pembimbing Pendamping) : 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



DR. Musafir, SE.,M.Si

NIDN : 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyadari bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Mei 2022

Yang membuat pernyataan



ABSTRACT

AGUS ALIMU. E1118078. THE CONTRIBUTION OF ACCOUNTING LEARNING IN HIGHER EDUCATION AND FINANCIAL LITERACY TO THE FINANCIAL BEHAVIOR OF ACCOUNTING STUDY PROGRAM STUDENTS AT UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

This study aims to find and analyze to what extent the effect of Accounting Learning in Higher Education (X1) and Financial Literacy (X2) on the Financial Behavior of Accounting Study Program Students at Universitas Ichsan Gorontalo. It employs a survey method. The data collection uses questionnaires, addressed to respondents. The data analysis applies path analysis. The results of the study indicate that: (1) Accounting Learning in Higher Education (X1) and Financial Literacy (X2) simultaneously affect Student Financial Behavior by 0.377 (37.7%), (2) Accounting Learning in Higher Education (X1) does not have a coefficient of effect on Student Financial Behavior (Y) by 0,0504 (5.04%), (3) Financial Literacy (X2) has a positive coefficient of effect on Student Financial Behavior variable (Y) of 0.3264 (32.64%).

Keywords: accounting learning, financial literacy, financial behavior



ABSTRAK

AGUS ALIMU. E1118078. KONTRIBUSI PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo menggunakan metode survei, metode pengumpulan data menggunakan kuisioner kepada responden. Analisis menggunakan path analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 0,377 (37,7%). 2.Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) tidak memiliki koefisien pengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 0.0504 (5.04 %). 3.Pengaruh Literasi Keuangan secara Parsial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo bahwa Literasi Keuangan (X2) memiliki koefisien pengaruh positif terhadap variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 0,3264 (32.64 %).

Kata kunci: pembelajaran akuntansi, literasi keuangan, perilaku keuangan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Shubhana Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat serta salawat dan salam ditujukan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shalallahu'alaihi wassalam sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo**". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan dan kasih sayang tuhan serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dari dorongan dari berbagai pihak maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sepenuhnya mengakui dan menyadari tidak terlepas dari bimbingan arahan, dan dukungan dari pembimbing dan anggota serta berbagai pihak lainnya, meskipun tanggungjawab akhir penulisan ini berada pada penulis sendiri. Dalam kesempatan ini dengan sepenuh hati yang paling dalam dan tulus, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga dan penghargaan setinggi – tingginya kepada orang tuaku tercinta yang membesarkan, mendidik, memberi dukungan yang baik, orang dan material, nasehat doa pengorbanan serta kasih sayang yang takkan terganti oleh siapapun.

Kepada Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Pembina Yayasan sekaligus Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr.H. Musafir, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Melinda Ibrahim, SE.,M.SA.,CTA,ACPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak DR. Arifin, SE., M.Si selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan petunjuk bagi penulis selama mengerjakan skripsi ini, Ibu Afriana Lomagio, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini, Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Teristimewa kepada ibuku tercinta Nur Hangio yang telah membesar, mendidik, memberi dukungan yang baik, moral dan material, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada tanteku Yulan Langgango yang telah membantu secara material dan doa serta motivasi agar dapat melanjutkan penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada teman saya Wahyuni Samalam, Noviyanti Ahmad, Karmila Jafar yang telah membantu dan memberikan dukungan. Terima kasih kepada Bangtan Sonyeondan (BTS) Kim Soek-jin, Min Yoon-gi, Jung Ho-seok, Kim Nam-joon, Park Ji-min, Kim Tae-hyung dan Jeon Jung-kook. Yang telah memberikan tayangan edukasi dan motivasi serta hiburan dalam masa – masa stressku dalam penggerjaan skripsi ini.

Dalam penyusunan usulan penelitian ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat limpahan rahmat dan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari semua pihak maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis menyadari bahwa karena itu di harapkan

saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan usulan penelitian ini di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga segala bantuan serta petunjuk yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gorontalo, 2022

AGUS ALIMU

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

*“ No matter who you are, where you’re from, your skin colour,
gender identity : speak yourself ”*

Tak Perduli siapa dirimu, asalmu, warna kulit, jenis kelamin. Temukan namamu
dan suaramu dengan memperkenalkan dirimu

(Kim Nam-joon BTS)

PERSEMBAHAN :

Karya Ini Kupersembahkan Sebagai Ucapan Terima Kasihku

Kepada:

Sang Khalik yang telah menganugerahkan aku seorang Ibu (**Nur Hangio**)
yang telah mencerahkan kasih sayangnya, mendidik dan senantiasa
memberikan doa keberhasilan studiku dan masa depanku.

Terima kasih kepada dosen pembimbing I (**DR. Arifin, SE.,M.Si**)
dan pembimbing II (**Afriana Lomagio, SE.,M.Ak**) yang telah
memberikan arahan dan petunjuk serta ilmunya agar saya
dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Tanteku (**Yulan Langgango**) yang telah
Memberikan motivasi, doa serta dukungan material.

Terima kasih kepada seluruh kerabat, keluarga serta teman – teman
Akuntansi angkatan 2018 yang senantiasa menemani
Dan memberikan doa serta dukungannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	11
2.1 Kajian Teori.....	11
2.1.1 Teori Perilaku Keuangan (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	11
2.1.2 Definisi Kompetensi	12
2.1.2.1 Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi.....	12
2.1.2.2 Literasi Keuangan	14
2.1.2.3 Aspek – Aspek Literasi Keuangan.....	15
2.1.2.4 Tingkat Literasi Keuangan.....	17

2.1.2.6 Komponen Literasi Keuangan.....	18
2.1.2.6 Perilaku Keuangan	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis	28
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	32
3.1 Objek Penelitian	32
3.2 Metode Penelitian.....	32
3.2.1 Desain Penelitian	32
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	33
3.2.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.2.3.1 Populasi	35
3.2.3.2 Sampel.....	36
3.2.4 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.2.4.1 Jenis Data	37
3.2.4.2 Sumber Data.....	38
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian	39
3.2.6.1 Uji Validitas	39
3.2.6.2 Uji Realibilitas	41
3.2.6.3 Uji Asumsi Klasik	42
3.2.7 Teknik Analisis Data	43
3.2.8 Pengujian Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46

4.1.1 Profil Prodi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo	46
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Ichsan Gorontalo.....	51
4.2 Hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Analisis Deskriptif	52
4.2.2 Karakteristik Variabel Penelitian.....	55
4.2.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	69
4.2.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	69
4.2.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	72
4.2.5.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	72
4.2.6 Analisis Data Statistik dan Pengujian Hipotesis.....	73
4.2.7 Hubungan Korelasi Antar Variabel X	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Keterbatasan Penelitian	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel Y.....	35
Tabel 3.3 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Program	36
Tabel 3. 4 Rekapitulasi Jumlah Pengambilan Populasi Mahasiswa	37
Tabel 3.5 Koefisien Guilford	41
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Umur	54
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Penghasilan.....	54
Tabel 4. 4 Skala Penelitian Jawaban Responden	55
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden tentang Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1).....	56
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden tentang Literasi Keuangan (X2)	60
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Tentang Perilaku.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1)	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Literasi Keuangan (X2).....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Data.....	73
Tabel 4. 12 Hasil Estimasi Pengujian Hipotesis dan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y	74
Tabel 4. 13 Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Total dan Pengaruh Bersama Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1), dan Literasi Keuangan (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Theori Of Reasoned Action(Fishbein& Ajzein, 1991).	12
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 1 Hasil Estimasi Struktur Analisis Jalur.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, kemampuan literasi keuangan individu menjadi perhatian penting (Lusardi & Mitchell, 2011), Karena dapat mempengaruhi proses pembuatan keputusan yang lebih teliti, efisien serta rasional (Lantara & Kartini, 2015; Lusardi & Curto, 2010). Selain itu, tingkat literasi keuangan juga memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan individu (Lusardi & Mitchell, 2011). Studi lain juga menguatkan bahwa literasi keuangan secara langsung berhubungan dengan kesejahteraan individu dimasa kini dan masa mendatang (Hogarth & Hilgert, 2002; Perry& Morris, 2005). Menurut Cheung *et al* dalam Faidah (2019) menjelaskan bahwa timbulnya masalah keuangan penyebabnya adalah rendahnya literasi keuangan.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK,2019). Literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa, seperti dalam penelitian Ramavhea et al (2017) apabila mahasiswa membuat keputusan yang tidak tepat dan mereka menemukan kesulitan dalam diri mereka, kemungkinan akan berdampak negatif pada pengalaman belajar mereka, dan pada akhirnya meningkatkan tingkat *drop out* yang tinggi, hal ini menunjukan bahwa mahasiswa perlu memiliki literasi keuangan dan keterampilan agar belajar mereka berhasil.

Sesuai dengan program pemerintah dalam menentukan tujuan dan melakukan perencanaan keuangan yang baik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berusaha dan meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Berdasarkan hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03 % dan indeks inklusi keuangan mencapai 76,19 %. Angka tersebut meningkat di banding hasil survey OJK tahun 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7 % dan indeks inklusi keuangan 67,8 %. Meski demikian, angka ini tergolong kecil jika di bandingkan dengan tingkat literasi keuangan di negara – negara Asia Tenggara lain. Namun hal tersebut harus di tingkatkan lagi mengingat angka harapan yang di canangkan pemerintah tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebesar 90 % pada tahun 2024.

Mahasiswa merupakan komponen yang jumlahnya cukup besar dan keberadaannya memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian. Pada umumnya, mayoritas mahasiswa belum memiliki pendapatan sendiri mereka masih mengandalkan uang saku yang diberikan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhannya. Walaupun terdapat pula mahasiswa yang mendapat beasiswa dan bekerja untuk menambah uang sakunya sendiri. Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah adalah saat pertama mereka mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua (*Sabri et al.,2008*). Mahasiswa akan menghadapi permasalahan yang mungkin baru dan menghadapi lingkungan yang baru oleh karenanya mahasiswa harus

menguasai berbagai keterampilan selama periode transisi kedalam kehidupan kampus, salah satunya adalah mengelola anggaran keuangann secara mandiri agar dapat membuat keputusan keuangan secara bertanggung jawab.

Mahasiswa pada kisaran usia 18 – 25 tahun, memiliki tingkat siklus hidup yang berbeda. Pada periode ini, mahasiswa memasuki pengalaman hidup yang berubah, sesuai dengan jurusan yang di ambil di Perguruan Tinggi (Gutter & Copur, 2011) tak di pungkiri mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian mahasiswa hanya memiliki cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulannya, seperti keterlambatan uang kiriman dari orang tua dan uang bulanan yang habis sebelum waktunya. Hal tersebut dikarenakan adanya kebutuhan yang tidak terduga, pengelolaan keuangan yang salah, dan gaya hidup serta pola konsumsi yang boros (Wardani *et al.*,2017).

Era konsumsi membuat semakin tidak rasionalnya konsumen, diantaranya mahasiswa yang berperilaku konsumtif dan sering melakukan pembelian sesuai dengan keinginan bukan kebutuhan (Nababan & Sadalia,2012). Perilaku boros dan konsumtif merupakan salah satu fenomena yang banyak terjadi terutama pada mahasiswa (Shalahuddin & Susanti, 2014). Bahkan kondisi yang lebih tidak ideal adalah mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi keluarga yang tidak mencukupi juga memiliki perilaku keuangan yang negatif, tidak mampu mengelola keuangan secara tepat dan bermanfaat sehingga berperilaku hedon karena lingkungan pergaulan maupun akibat gaya hidup yang sedang menjadi trend saat ini (Pulungan & Febriaty, 2018). Hal ini

di dukung dengan semakin mudahnya penggunaan sistem belanja *online* yang dapat di akses melalui *smartphone* serta banyak tersedia tempat berkumpul yang secara tidak langsung berpengaruh dengan pola hidup yang kurang baik.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, sesuai dengan namanya telah mempelajari ilmu ekonomi dan manajemen keuangan. Namun pada kenyataanya, penerapan manajemen keuangan pribadi ini bukanlah sesuatu yang mudah walaupun kita ketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki pengetahuan yang lebih mengenai pengelolaan keuangan. Masih banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa Fakultas Ekonomi berperilaku boros dan cenderung konsumtif.

Hasil penelitian Ameliawati & Setiyani (2018) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi menunjukkan bahwa penggunaan uang saku untuk lain – lain seperti *hangout*, nonton bioskop dan *fashion* sebesar 49,8 %. Sedangkan pengeluaran untuk kebutuhan kuliah hanya 31,5 %. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak menghabiskan uang untuk kegiatan kesenangan daripada untuk kebutuhan kuliah. Lebih lanjut lagi penelitian Hidayah & Bowo (2018) menunjukkan bahwa rata – rata alokasi kebutuhan kuliah 0,91 %, makan 30,35 %, transportasi 3,64 %, hiburan 31,70 %, belanja *fashion* 32,72 serta lain – lain 0,67 %. Dari data tersebut terlihat bahwa anggaran untuk hiburan dan belanja *fashion* lebih tinggi daripada anggaran kebutuhan kuliah dan lain – lain. Mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah mahasiswa yang mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan, sehingga idealnya mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki pengetahuan yang lebih mengenai

keuangan.Namun pada hasil beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa rata – rata alokasi anggaran uang saku mahasiswa dihabiskan untuk hal – hal kesenangan daripada untuk memenuhi kebutuhan. Oleh sebab itu, terdapat beberapa *fenomena gap* antara kondisi yang seharusnya dengan kenyataan yang ada.

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Hilgert & Hogarth, 2003). Dengan demikian, setiap individu harus bertanggung jawab dalam merencanakan dan mewujudkan masa depan keuangannya agar perilaku keuangan pengelolaan keuangan pribadi dapat menjadi optimal.

Penelitian ini mengkaji perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, khususnya mahasiswa yang sedang menempuh atau sudah melewati mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I dan Manajemen Keuangan.Karena mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang telah mendapatkan pengetahuan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan salah satunya adalah pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi.Adanya faktor pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk mengatur dan

mengelola keuangan pribadinya. Pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan dan kemudian membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan ranah tujuan pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Penelitian terdahulu mengenai pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan. Penelitian Nasihah *et al.*,(2019) menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Di dukung dengan penelitian Fatimah *et al.*,(2018) menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan Herawati (2020) menunjukkan hasil bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini karena terdapat *research gap* dalam menguji pengaruh pembelajaran Akuntansi di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan. Pembahasan tentang pentingnya literasi keuangan tidak hanya menjadi domain orang dewasa yang telah berkarir saja. Mahasiswa sebagai generasi muda dan yang belum memasuki dunia kerja perlu mendapatkan tingkat pemahaman yang baik tentang literasi keuangan. Di karenakan, generasi muda dengan pemahaman literasi keuangan yang buruk dapat

berdampak pada kesejahteraan dan pengambilan keputusan keuangan di kehidupan masa mendatang, baik di lingkungan keluarga ataupun di dunia kerja (Masigul,2013).

Penelitian lain juga yang menjadi motivasi penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian Nasihah *et al.*, (2019) menunjukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Di dukung dengan penelitian Kurniawan *et al.*,(2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil berbeda ditunjukan pada penelitian yang di lakukan Kartika *et al.*,(2020) yang menunjukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa. Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu dan *research gap* yang menjadi latar belakang penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian penelitian dengan judul **“Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2), secara *simultan* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo?
2. Seberapa besar Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1), secara *parsial* berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo?
3. Seberapa besar Kontribusi Literasi Keuangan (X2), secara *parsial* berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud diadakan penelitian adalah untuk mengkaji seberapa besar Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Seberapa besar Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2), secara *simultan* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo ?
2. Untuk mengetahui Seberapa besar Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1), secara *parsial* berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo ?
3. Untuk mengetahui Seberapa besar Kontribusi Literasi Keuangan (X2), secara *parsial* berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu akuntansi dan memberikan acuan referensi kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi univeristas atau perguruan tinggi agar dapat memperhatikan dan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

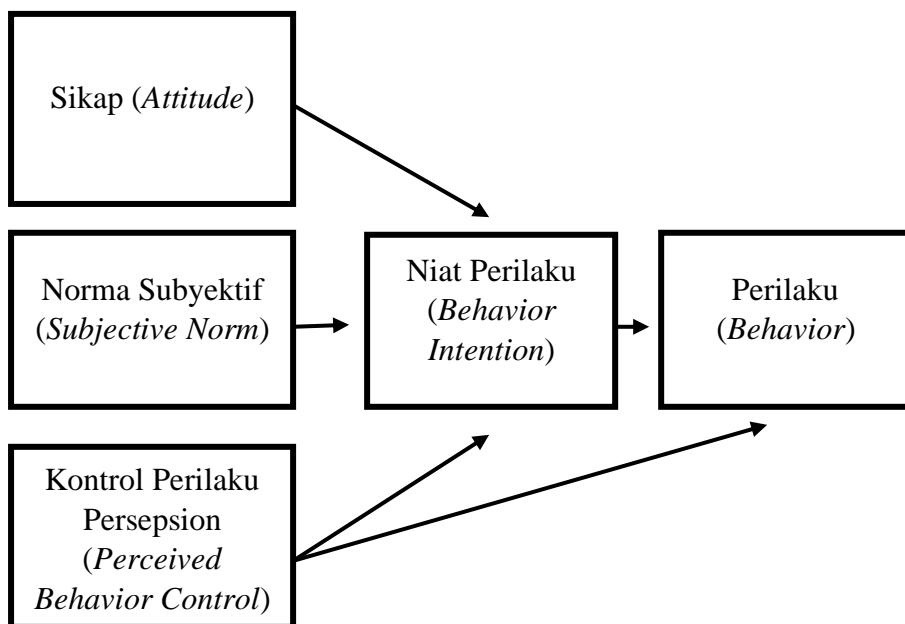
2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Perilaku Keuangan (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior pertama kali dicetuskan oleh Ajen pada tahun 1980 (Ajzen, 1991) yang diperbaharui dari teori tindakan balasan (*Theori of Reasoned Action*). TRA menjelaskan bahwa perilaku (behavior) dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*). Niat perilaku akan menentukan perilaku seseorang. TRA mengusulkan bahwa niat perilaku adalah suatu fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma subyektif (*subjective norm*) terhadap perilaku. Ajzen (1998) menjelaskan niat (*intention*) berubah menurut waktu, selain hasil TRA jangka pendek lebih signifikan dibandingkan dengan hasil TRA jangka panjang.

Ajzen mengembangkan teori TBA dengan menambahkan konstruk yang belum ada di TRA yaitu kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*). Teori Perilaku Rencana (TRA) secara eksplisit mengenal kemungkinan bahwa banyak perilaku yang tidak semuanya dibawah kontrol penuh individu sehingga konsep dari kontrol perilaku persepsi ditambahkan untuk menangani perilaku – perilaku semacam ini. Teori ini berusaha untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu. Menurut Ajzen dan Fishbein (1991), sikap dan kepribadian seseorang berpengaruh terhadap perilaku tertentu hanya jika langsung

dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan perilaku. Dengan penambahan variabel kontrol terhadap TRA maka TBA dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Theori Of Reasoned Action(Fishbein& Ajzein, 1991).

2.1.2 Definisi Kompetensi

2.1.2.1 Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi

Menurut Santrock (2014) pembelajaran di definisikan sebagai pengaruh permanen secara relatif pada perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir, yang muncul karena pengalaman. Belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen itu termasuk tujuan, bahan, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran harus di pertimbangkan oleh guru dalam memilih dan menetukan media, metode, strategi dan pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Susanti,2019).

Menurut Sari (2015) pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sebagai sarana penting bagi sumbangannya pengetahuan tentang literasi keuangan. Dalam aktifitasnya, perguruan tinggi memberikan mata kuliah, pelatihan, workshop serta forum diskusi kepada mahasiswa. Hal ini secara langsung dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan. Pembelajaran pada perguruan tinggi mengenai keuangan memberikan impact bagaimana mahasiswa menggunakan dana, mempertimbangkan belanja, serta melakukan keputusan keuangan lainnya.

Hal ini terjadi sesuai dengan teori pembelajaran observasion dimana mahasiswa memperoleh keterampilan, strategi dan keyakinan dengan mengamati orang lain. Selain itu, individu memang diciptakan untuk hidup dalam lingkungan sosial sehingga dalam lingkungan perguruan tinggi mahasiswa juga dapat melakukan proses belajar.

Pembelajaran di perguruan tinggi di definiskan sebagai pembelajaran dalam materi keuangan yang terkait dengan pemahaman literasi keuangan mahasiswa (Herawati,2015). Menurut Melmusi (2017); Wardani (2017); Sari (2015) pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Sehingga mahasiswa mampu mengimplementasikan dan memahami hasil pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dengan kehidupan sehari – hari.

2.1.2.2 Literasi Keuangan

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2019) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan , dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Kumar *et al.*, (2017) literasi keuangan yaitu semua tentang bagaimana individu dapat mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri.

Literasi keuangan menurut Hogart (2000) adanya konsistensi perilaku, antara lain :

- 1) Memiliki pengetahuan, berpendidikan, dan mampu menginformasikan masalah pengelolaan uang dan aset, perbankan, investasi, kredit, asuransi, dan pajak.
- 2) Memahami konsep dasar pengelolaan uang dan aset
- 3) Menggunakan pengetahuan dan pemahaman untuk merencanakan dan mengimplementasikan keputusan keuangan.

Sementara, definisi literasi OECD (2012), adalah : “... kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga mampu mencapai kesejahteraan keuangan’. Literasi keuangan terdiri dari : pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan serta pilihan produk keuangan. Klasifikasi literasi keuangan yang dilakukan oleh Remund (2010),

adalah sebagai berikut : 1) pengetahuan konsep keuangan; 2) kemampuan untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep keuangan; 3) perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi; 4) keterampilan dalam pembuatan keputusan keuangan; 5) memiliki kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan dimasa mendatang.

Menurut Lusardi & Mitchell (2007) menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau saving, asuransi atau insurance, investasi dan perangkat keuangan lainnya.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Soetiono & Setiawan (2018), mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.

2.1.2.3 Aspek – Aspek Literasi Keuangan

Menurut Anugrah (2018) *Financial Literacy* mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Beberapa dimensi financial literacy meliputi pengetahuan umum, keuangan, tabungan, dan pinjaman asuransi serta investasi.

1) Pengetahuan Umum Tentang Keuangan

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu uang dan likuiditas aset.

2) Simpanan Dan Pinjaman

Simpanan dan pinjaman merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam bank atau tabungan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya dalam jangka tertentu dengan pemberian bunga.

3) Asuransi

Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.

Asuransi melibatkan pihak yang bertanggung jawab untuk melakuakan pembayaran premi secara berkala dalam suatu waktu tertentu yang berguna sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang diperoleh dari pihak tertanggung.

4) Investasi

Investasi adalah menyimpan atau menetapkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering di gunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang kedalam suart berharga termasuk saham, obligasi, dan rekasa dana atau dengan memiliki real estate.

2.1.2.4 Tingkat Literasi Keuangan

Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat di perlukan karena berdasarkan survei yang di lakukan oleh OJK, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk indonesia di bagi menjadi empat bagian, yakni :

- 1) *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur,

manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- 3) *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.1.2.6 Komponen Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki beberapa komponen untuk mengukur tingkat literasi keuangan seseorang, sesuai definisinya berikut beberapa komponen literasi keuangan :

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Soetiono dan Setiawan (2018) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan atau pemahaman (financial knowledge) berkaitan dengan pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan formal, produk dan layanan jasa lembaga keuangan, pengetahuan terkait dengan delivery channel dan karakteristik produk. Remund (2010) menunjukan bahwa banyak definisi konseptual tentang literasi keuangan dalam lima kategori:

- 1) Pengetahuan tentang konsep keuangan.
- 2) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan.
- 3) Kecakapan dalam mengelola keuangan pribadi.
- 4) Keterampilan dalam membuat keuangan yang tepat.

- 5) Keyakinan dalam merencanakan secara efektif kebutuhan keuangan masa depan.

Konseptual dalam literasi keuangan pribadi dibagi dalam dua dimensi yaitu pemahaman (*personal finance knowledge*) dan penggunaan (*personal finance application*) (Huston, 2009).

2. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan (*financial behavior*) berhubungan dengan tujuan menggunakan produk dan upaya mencapai tujuan keuangan (Soetiono dan Setiawan, 2018). (Hilgert, 2003) menyatakan bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola uang kas, mengelola utang, tabungan dan pengeluaran – pengeluaran lainnya. Studi yang dilakukan oleh Sakinah dan Mudakir menggunakan tiga komponen literasi keuangan yaitu *financial knowledge, financial attitude dan financial behavior*.

3. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Sikap keuangan berhubungan dengan tujuan keuangan dan penyusunan rencana keuangan pribadi. *financial attitude* tercermin dalam enam konsep berikut (Furnham, 1984) :

- 1) *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.

- 2) *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- 3) *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- 4) *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
- 5) *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
- 6) *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang, seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau untuk investasi.

4. Keterampilan Keuangan (*Financial Skill*)

Berkaitan dengan kemampuan menghitung produk dan jasa lembaga keuangan, seperti bunga (tabungan atau pinjaman), hasil investasi, biaya dan denda (Soetiono dan Setiawan, 2018). Survei yang dilakukan OJK menggunakan tiga komponen literasi keuangan yang terdiri dari tingkat 6 pengetahuan, keterampilan keuangan, dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan.

5. Tingkat Keyakinan Keuangan (*Confidence*)

Berkaitan dengan pengetahuan mengenai lembaga keuangan, produk dan layanan jasa keuangan serta kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan (Soetiono dan Setiawan, 2018).

2.1.2.6 Perilaku Keuangan

Financial behavior atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behavior yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang demikian, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2012).

Ricciardi & Simon dalam Bikas (2012) perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk didalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya. Struktur ilmu yang terakhir adalah sosiologi yang sistematis dimana berisi tentang perilaku manusia atau kelompok dimana lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap dan perilaku masyarakat.

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan. Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa perilaku keuangan dapat dijelaskan untuk mengevaluasi perilaku individu mengenai manajemen keuangan melalui tiga dimensi, yaitu; 1) Penggunaan kartu kredit yang mengarah kepada perilaku individu

mengenai opsi kredit dan pembayaran kredit; 2) Konsumsi terencana yang mengarah kepada perilaku individu mengenai kontrol keuangan, penyusuna rencana biaya, dan pengendalian biaya; 3) Tabungan yang mengarah kepada perilaku individu mengenai perencanaan tabungan, pengalokasian cadangan keuangan, konsisten (Potrich et al.,2016).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa judul penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Pembelajaran Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nasihah <i>et al.</i> ,(2019)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Penelitian yang diambil peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode <i>ex-post facto</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 644 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel dengan memakai teknik <i>sampling purposive</i> dengan jumlah 118 mahasiswa. Untuk teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang	Hasil dan analisis dibuktikan bahwa : 1. Pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. 2. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			dipakai peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan berbantuan program aplikasi SPSS versi 21.0.	
2.	Fatimah <i>et al.</i> ,(2018)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik	penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode ex-post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah 113 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive dengan jumlah 59 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22.0	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
3.	Kurniawan <i>et al.</i> , (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Mahasiswa Fakultas	Metode penelitian menggunakan deskriptif-kuantitatif. Sumber data diperoleh dari penyebaran kusioner terhadap 96 mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. Sampel diambil dari keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya	Universitas Palangka Raya yang berjumlah 2.598 yang diambil secara purposive sampling. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM). Software yang digunakan adalah SmartPLS 3.0.	
4.	Kartika <i>et al.</i> , (2020)	Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Diera Digital	Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> atau secara acak dengan total sampel sebanyak 75 responden dari seluruh populasi yang ada menggunakan rumus <i>Roscoe</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk g-form. Pengujian analisis data dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis PLS (<i>Partial Least Square</i>) dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Herawati (2020)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 di Bali	<p>program software smartPLS versi 3.0</p> <p>Metode penelitian menggunakan rancangan kuantitatif dengan pendekatan <i>ex post facto</i> melalui teknik analisis jalur (<i>path analysis</i>). Penelitian ini dilakukan pada semua universitas dan sekolah tinggi baik negeri maupun swasta yang memiliki Program Studi Akuntansi S1 di Bali.</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang duduk di semester IV dan semester VI Tahun Akademik 2017/2018 dengan jumlah 2.784 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 518 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik <i>proportional multy stage random sampling</i>. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan secara langsung kepada mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan tiga model jalur.</p>	<p>Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kualitas Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan.</p>

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah di kemukakan di atas yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam penggunaan metode penelitian. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Dalam *stratified random sampling* elemen populasinya di kelompokkan pada tingkatan – tingkatan tertentu dan sampel mewakili seluruh elemen populasi yang heterogen.

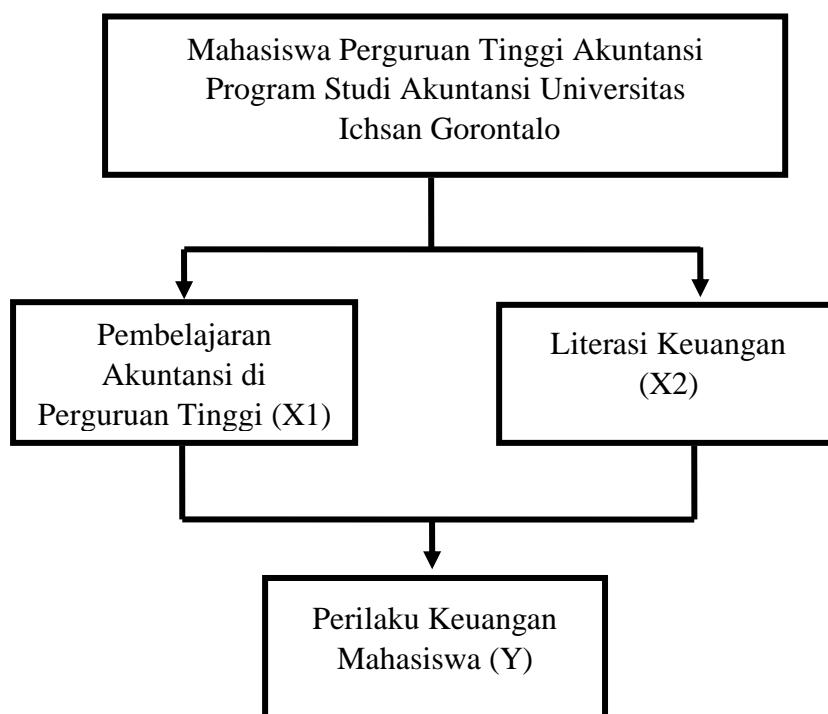
2.3 Kerangka Pemikiran

Pada saat ini, kemampuan literasi keuangan individu menjadi perhatian penting, karena dapat mempengaruhi proses pembuatan keputusan yang lebih teliti, efisien serta rasional. Selain itu, tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan individu. Dalam penelitian Ramavhea et al (20170 apabila mahasiswa membuat keputusan yang tidak tepat dan mereka menemukan kesulitan dalam diri mereka, kemungkinan akan berdampak negatif pada pengalaman belajar mereka, dan pada akhirnya meningkatkan tingkat drop-out yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memiliki literasi keuangan dan keterampilan agar belajar mereka berhasil.

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, sesuai dengan namanya telah mempelajari ilmu ekonomi dan manajemen keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa cenderung konsumtif salah satunya adalah pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi. Adanya faktor pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi di harapkan

mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk mengatur dan mengelola keuangan pribadinya. Pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan dan kemudian membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan ranah tujuan pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dari uraian di atas, maka penulis mengembangkan suatu pemikiran tentang Kontribusi Pembelajaran Akuntansi Di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Adanya faktor pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk mengatur dan mengelola keuangan pribadinya. Pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi berperan penting dalam proses pembentulan literasi keuangan dan kemudian membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan ranah tujuan pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hal ini di dukung oleh penelitian Nasihat *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan ulasan tersebut, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H1 : Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) secara *parsial*, Berkontribusi Secara Positif dan Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

2. Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. hal ini di sebabkan karena sering kali individu dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Untuk itu literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang meliputi pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan (Laily,2013).

Penelitian ini didukung oleh Dzurrotun Nasihah (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini mengindikasikan diperlukannya literasi keuangan yang memadai sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan yang baik untuk masa kini dan masa mendatang.

Berdasarkan ulasan tersebut, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H2 : Literasi Keuangan (X2) secara parsial, Berkontribusi Secara Positif dan signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y).

3. Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) Dan Literasi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Menurut Santrock (2014) pembelajaran di definisikan sebagai pengaruh permanen secara relatif pada perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir, yang muncul karena pengalaman. Menurut sari (2015) pembelajaran keuangan di perguruan tinggi sebagai sarana penting bagi sumbangsih pengetahuan tentang literasi keuangan, dalam aktifitasnya, perguruan tinggi memberikan mata kuliah, pelatihan, workshop serta forum diskusi kepada mahasiswa. Hal ini secara langsung dapat mempengaruhi tingkat pengatahanan mahasiswa mengenai literasi keuangan. Pembelajaran yang efektif dan efesien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Sehingga mahasiswa mampu mengimplementasikan dan memahami hasil pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dengan kehidupan sehari – hari.

Hal ini di dukung oleh penelitian Dzurrotun Nasihah (2019) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pembelajaran akuntansi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan ulasan tersebut, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

*H3: Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara *simultan* Berkontribusi Secara Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan (Y)*

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian adalah Kontribusi Pembelajaran Akuntansi Di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y), dengan alokasi penelitian Universitas Ichsan Gorontalo.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Kerlinger Riduwan (2010) Penelitian survey ini adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Desain Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survey, Menurut Riduwan (2004) bahwa penilaian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian survey biasanya menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Sedangkan menurut kerlinger san sugiono (2002) metode survey yaitu metode

penelitian yang dilakukan populasi besar maupun kecil,tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi maupun piskologi.

Informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara emprik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian popolasi terhadap objek yang sedang diteliti, dimana yang menjadi unit analisisnya adalah para individu pada daerah objek penelitian yang kesemuanya mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi (X1) adalah pembelajaran dalam materi keuangan yang terkait dengan pemahaman literasi keuangan mahasiswa dan literasi keuangan (X2) yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku keuangan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan sosial. Dan satu variabel terikat yakni perilaku keuangan (Y), Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan , mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu mengoperasikan variabel – variabel seperti yang telah di sebutkan pada latar belakang masalah dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menunjukan indikator – indikator dari variabel – variabel yang

bersangkutan sekaligus menentukan instrument atau pengukuran variabel. Adapun dari variabel – variabel tersebut diatas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pembelajaran Akuntansi Di Perguruan Tinggi (X1)	<p>Pembelajaran di definisikan sebagai pengaruh permanen secara relatif pada perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir, yang muncul karena pengalaman.</p> <p>(Sumber : Herawati, 2015)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman materi keuangan yang relevan 2. Metode pembelajaran 3. Proses dan assesmen 	Interval
Literasi Keuangan (X2)	<p>Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan , dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. 2. Simpanan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi <p>(Sumber : Chen & Volpe, 1998)</p>	Interval

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan adalah perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan, penyusunan rencana biaya dan tabungan yang terencana.	1. Membayar tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain – lain) 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	SPP Interval

Sumber : Nababan dan Sadalia (2012)

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Zuriah (2009) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah di tentukan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga

sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

**Tabel 3.3 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Program
Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontal**

No	Semester	Jumlah
1	4	58
2	6	108
3	8	67
Total		233

Sumber : Universitas Ichsan Gorontalo

3.2.3.2 Sampel

Sugiyono (2012) mengemukakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Arikunto dalam Riduwan (2007) mengemukakan sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau mewakili populasi yang diteliti). Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*, adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratififikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya. Dalam *stratified random sampling* elemen populasinya di kelompokkan pada tingkatan – tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel akan merata pada seluruh tingkatan dan sampel mewakili karakter seluruh elemen populasi yang heterogen. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010) jika

subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya di ambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari populasi di atas dapat diambil 20% sehingga jumlah sampelnya adalah $20\% \times 233$ Mahasiswa = 47 Mahasiswa.

Tabel 3. 4 Rekapitulasi Jumlah Pengambilan Populasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo

No	Semester	Jumlah
1	4	12
2	6	22
3	8	13
Total		47

Sumber : Universitas Ichsan Gorontalo

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

3.2.4.1 Jenis Data

1. Data kualitatif yang merupakan data yang bukan dihitung atau bukan berupa angka-angka atau berupa catatan, melainkan laporan atau arsip yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak instansi atau perusahaan, serta informasi-informasi lainnya dari pihak lain.
2. Data kuantitatif yaitu data yang menunjukkan angka-angka atau merupakan data informasi yang diperoleh langsung dari responden, dalam hal ini pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Dimana yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

3.2.4.2 Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden.
2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari buku-buku, artikel, dan tulisan ilmiah.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung kejadian di lapangan dan kemudian menarik kesimpulan lewat realita yang terjadi.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pimpinan atau pegawai yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang terjadi.

3. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir - formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dapat mewakilisasaran yang ingin dicapai dalam penelitian.

4. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperoleh suatu instrument atau alat pengumpul data yang baik dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan andal (*reliable*). Dan untuk dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrument tersebut sebelum digunakan harus diuji validitas dan reabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data yang objektif.

3.2.6.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas agar mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud. Menurut Sugiyono (2012) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, sehingga pengujian validitas yang digunakan berupa validitas isi (*content validity*). Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dan

materi pelajaran yang telah diajarkan. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

Perhitungan secara statistik dapat dibandingkan dengan tabel r *Product Moment*, dengan pengukuran sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi antara pengubah X dan pengubah Y, dua pengubah yang dikorelasikan

X_i = Jumlah skor item

Y_i = Jumlah skor total (Seluruh item)

n = Banyaknya sampel

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)
kaidah keputusan :

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item-item kuesioner valid.
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka item-item kuesioner tidak valid.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masing-masing variabel atau besarnya koefisien korelasinya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien Guilford, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Koefisien Guilford

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat / sangat baik
$0,70 \leq 0,90$	Tinggi	Tepat / baik
$0,40 \leq 0,70$	Sedang	Cukup tepat / cukup baik
$0,20 \leq 0,40$	Rendah	Tidak tepat / buruk
$\leq 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat / sangat tidak baik

Sumber : Guilford dalam Lestari & Yudhanegara, 2017

3.2.6.2 Uji Realibilitas

Menurut priyanto (2011) “instrument reliable akan mendapatkan hasil serupa berupa data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberikan skor yang relative sama pada seorang responden, walaupun responden mengejarkannya dalam waktu yang berbeda”. Jika keadaan suatu alat ukur yang berkaitan dengan konsistensi hasil pengukurannya.

Untuk mengukur kendala alat ukur diperlukan sebuah pengujian yang disebut reliabilitas, dimana pengukuran diuji reliabilitas dilakukan dengan cara memberikan skor yang ada relatif sama pada seseorang responden, wawancara responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Metode uji realibilitas yang sering digunakan adalah *cronbach's alpha*. metode ini sangat cocokdigunakan pada skor berbentuk skala atau rentan. Untuk apakah instrument reliable atau tidak bias digunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut sekarang (dalam Dwi Priyanto,2011) reabilitas

kurang dari 0,6 adalah kurang baik. Sedangkan 0,7 dapat diterima dan atas di atas 0,8 adalah baik.

3.2.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji coba asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis datanya.Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas data, uji linearitas data dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variable apabila terjadi penyimpangan tersebut. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan sebagaimana berikut:

- a) Jika signifikansi (*significance level*) > 0.05 maka Distribusi normal
- b) Jika signifikansi (*significance level*) < 0.05 maka Distribusi tidak normal.

2. Uji linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah keduavariabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kaidah yang digunakan untuk menguji linearitas data adalah :

- a) Jika signifikansi (*significance level*) > 0.05 , maka data tidak mempunyai hubungan yang linier

- b) Jika signifikansi (*significance level*) <0.05 maka data mempunyai hubungan yang linier.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa analisis data adalah kegiatan jika data dari semua responden dikumpulkan. Pemrosesan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diproses dan kemudian dibuat dalam bentuk tabel.

Sugiyono, (2017) mengatakan bahwa skala likert digunakan sebagai ukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang ada.

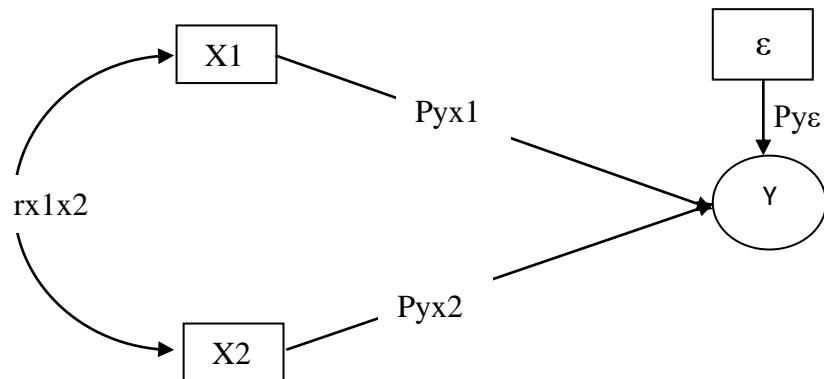
Skala likert diukur, kemudian dijelaskan sebagai variabel indikator dan digunakan sebagai titik awal untuk mengatur item instrument dalam bentuk pertanyaan. Jawaban untuk setiap item instrument yang menggunakan skala likert memiliki gradasi positif. Jika jawaban alternative diberi nilai 5, maka nilai alternative ini dijumlahkan ke dalam lima kategori pembobotan pada skala Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1), dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Analisis jalur digunakan dengan pertimbangan bahwa pola hubungan antar variabel dalam penelitian adalah bersifat korelatif dan kausalitas.

Hipotesis penelitian diperlihatkan melalui struktur hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen dengan diagram jalur ini dapat dilihat pada struktur jalur berikut ini :

$$Y = PYX1 + PYX2 + PY\epsilon$$

Keterangan:

- X₁ : Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi
X₂ : Literasi Keuangan
Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa
 ε : Variabel lain yang mempengaruhi Y
r : Korelasi antar variabel X
PY : Koefisien jalur untuk mendapatkan pengaruh langsung



Gambar 3. 1 Struktur Path Analisys

Dimana :

X₁ : Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi

X₂ : Literasi Keuangan

Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan *Path Analisys* (Nirwana dalam Ucon Arif, (2006) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat persamaan struktural, yaitu :

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PY\epsilon$$

2. Menghitung matriks korelasi antar X_1 , X_2 dan Y .
3. Menghitung koefisien jalur P_{YX_i} ($i = 1$ dan 2)
4. Menghitung matrix korelasi antar variabel *eksogenus*
5. Menghitung matriks invers R_1^{-1} ,
6. Menghitung R^2 yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1 dan X_2 terhadap Y
7. Menghitung pengaruh varibel lain ($P_{Y\epsilon}$) dengan menggunakan rumus:

$$\sqrt{P_{Y\epsilon}} = \sqrt{1 - R^2} Y (X_1, X_2)$$

8. Menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Prodi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo

Universitas Ichsan Gorontalo bermula dari sebuah lembaga kursus komputer, kemudian berkembang menjadi program setara diploma satu. Selanjutnya menjadi sekolah tinggi dan kini menjadi salah satu universitas terpandang di provinsi Gorontalo. Universitas Ichsan Gorontalo ialah salah satu dari sekian kampus swasta di Indonesia yang berupa universitas, diurus oleh diktir dan tercatat kopertis wilayah 9. Kampus ini telah berdiri sedari 10 juli 2001 dengan nomor SK PT 84DO2001 dan tanggal SK PT 10 juli 2021, universitas ini berlokasi di jalan Raden Saleh no.17, kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia. Serta telah meraih sebagai predikat B semenjak tahun 2017 dengan nomor SK 4294/SK/BANPT/Akred/PT/XI/2017. Keistimewaan tidak berhenti sampai disitu, sebab Universitas Ichsan Gorontalo merupakan universitas pertama dikawasan Indonesia bagian timur yang memberikan matakuliah computer sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa pada jurusan atau fakultas yang ada. Dengan tekad untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan siap pakai, Universitas Ichsan Gorontalo memegang teguh quality is our target sebagai motonya. Ada enam konsentrasi pendidikan yang ditawarkan Universitas Ichsan Gorontalo yaitu fakultas ekonomi, fakultas ilmu computer, fakultas hukum, fakultas pertanian, fakultas sospol dan fakultas teknik. Namun dari enam konsentrasi pendidikan yang ditawarkan universitas Ichsan Gorontalo, hanya

fakultas ekonomi yang menjadi fokus dari penelitian lebih spesifiknya ke program studi akuntansi. Kurikulum fakultas ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo disusun berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dengan menyelenggarakan pendidikan sistem kredit semester, sesuai dengan SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 232/U/2000 dan Nomor 056/U/1994, serta petunjuk pengaturan pelaksanaan sistem kredit semester (SKS) bagi perguruan tinggi swasta departemen pendidikan dan kebudayaan (1983) dan mengacu pada SK Mendiknas RI No. 045/U/2002 dengan kurikulum berbasis kompetensi. Sistem kredit semester disingkat SKS adalah sistem pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan bahan penyelenggaraan pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit semester. Tiap semester mahasiswa mengambil sejumlah mata kuliah tertentu dan dosen diwajibkan untuk mengajar sejumlah mata kuliah tertentu pula yang bobotnya dinyatakan dalam bentuk kredit.

1. Besar kredit untuk mata kuliah ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain, jumlah tatap muka setiap pecan, keluasan dan pendalamannya ilmu, seperti perkuliahan (praktikum, tugas lapangan, pembahasan skripsi dan sebagainya)
2. Kegiatan akademik dalam setiap semester diselenggarakan dalam tiga kegiatan, yaitu:
 - a. Kegiatan tatap muka terjadwal Tatap muka berupa perkuliahan dimana dosen memberikan bahan pendidikan (materi perkuliahan) dikelas untuk dipahami dan dikaji bersama para mahasiswa.

- b. Kegiatan terstruktur Kegiatan terstruktur adalah kegiatan atau tugas yang diberikan oleh dosen untuk dikerjakan oleh mahasiswa. Kegiatan ini dapat berupa penggarapan soal-soal yang terdapat dalam buku teks, pencarian data untuk kasus tertentu, peringkasan suatu bab yang tertulis dalam bahasa asing dalam buku yang dipakai dan sebagainya.
- c. Kegiatan mandiri Kegiatan mandiri adalah kegiatan yang dilakukan atas inisiatif para mahasiswa sendiri untuk mengetahui dan mendalamai bahan yang diberikan dalam perkuliahan dosen. Pembacaan bab-bab dari buku teks asli, diskusi kelompok, konsultasi dengan dosen untuk hal-hal yang belum jelas dipahami mahasiswa adalah contoh-contoh dari kegiatan mandiri.

Satu kredit untuk kuliah dalam bentuk ceramah dikelas terdiri dari 45-50 menit tatap muka tetapi untuk praktikum 100 menit. Untuk mahasiswa, perkuliahan bentuk ceramah, tiap satu kredit mencakup tiga kegiatan yaitu tatap muka perkuliahan 50 menit, kegiatan terstruktur 60 menit dan kegiatan mandiri 60 menit. Sementara untuk tenaga pengajar (dosen), tiap satu kredit mencakup juga tiga kegiatan yakni acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa 45-50 menit, acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur 60 menit, pengembangan materi kuliah 60 menit. Ditinjau dari segi jumlah kredit yang diambil mahasiswa tiap semester, pendidikan dengan sistem kredit semester adalah pendidikan dengan sistem kredit semester adalah pendidikan yang

fleksibel. Dalam sistem kredit semester disadari bahwa tiap manusia mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda. Karena adanya kesadaran ini maka mahasiswa bebas untuk menentukan jumlah kredit yang akan diambil disuatu semester dengan memperhatikan dua hal :

1. Untuk dapat menyelesaikan studinya dalam batas waktu yang ditentukan, yakni maksimal 14 semester untuk strata satu (S1), seorang mahasiswa harus mengambil rata-rata 18-24 sks tiap semester.
2. Jumlah kredit maksimal yang boleh diambil tiap semester tidak boleh melebihi jumlah yang ditentukan oleh indeks prestasi (IP) semester ganjil atau genap sebelumnya. Adapun tujuan dari penerapan sistem kredit semester dalam penyelenggaraan pendidikan difakultas ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo bertujuan :
 1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
 2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam batas-batas tertentu untuk memilih kegiatan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan masing-masing.
 3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih diri dalam mengorganisasikan kegiatan-kegiatan seefisian mungkin.
 4. Memudahkan penyesuaian kurikulum dengan pengembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat

5. Untuk member kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaiknya baiknya
6. Untuk memberikan kemungkinan agar sistem pendidikan dengan input dan output jamak dapat dilaksanakan.

Dengan dinyatakan satu sks setara dengan sekitar tiga jam kerja, maka dalam satu semester dapat ditentukan beban yang ditempuh oleh seorang mahasiswa. Untuk jenjang S1 ditentukan antara 147 sks, beban mahasiswa untuk satu semester berkisar antara 18-24 sks. Pada setiap semester mahasiswa melakukan studinya dengan jumlah sks yang ditetapkan oleh fakultas ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Sedangkan jumlah sks yang dapat diambil pada semester ganjil dan genap berikutnya ditentukan berdasarkan indeks prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa pada semester ganjil dan genap sebelumnya dengan ketentuan berikut :

IP Semester	Maksimum SKS
3,00 – 4,00	24 sks
2,75 – 2,99	21 sks
2,50 – 2,75	18 sks
2,00 – 2,49	16 sks
1,50 – 1,99	15 sks
0,00 – 1,49	12 sks

Indeks prestasi adalah nilai rata-rata untuk mata kuliah yang telah diambil mahasiswa pada satu semester. Penilaian keberhasilan dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeksi prestasi menunjukan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan dalam suatu semester, sedangkan indeks prestasi kumulatif adalah hasil rata-rata seluruh indeks prestasi yang telah dicapai pada semester-semester yang telah diikuti oleh mahasiswa yang bersangkutan secara kumulatif. Niali angka diperoleh dari nilai, angka, nilai mutu, angka mutu dan mutu.

80 – 100	A=4 Sangat Baik
70 – 70,9	B=3 Baik
60 – 69,9	C=2 Cukup Baik
50 – 59,9	D=1 Kurang Baik
0 – 49,9	E=0 Gagal

4.1.2 Visi dan Misi Universitas Ichsan Gorontalo

1. Visi

Menjadi penyelenggara Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Manajemen dan Akuntansi berbasis technopreneurship.

2. Misi

Dalam menerapkan visi tersebut diatas, maka Universitas Ichsan Gorontalo Telah menerapkan Misi diantaranya:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran sebagai bentuk transfer ilmu yang berorientasi pada kemampuan entrepreneur dan penguasaan teknologi;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan dan pendalaman disiplin ilmu manajemen dan akuntansi;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud implementasi pengajaran dan penelitian dalam memenuhi kebutuhan stakeholder;
4. Mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Memberikan pelayanan prima dan mengembangkan kerjasama dengan stakeholder menuju fakultas ekonomi yang tanggap terhadap perkembangan bisnis dan teknologi;
6. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Deskriptif

Dari 47 responden pada penelitian ini dapat dikemukakan identitas responden sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo penelitian kepada responden yang telah ditentukan (Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan

Gorontalo). Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) yang telah disebarluaskan langsung. Jumlah responden yang menjadi subjek penelitian sebanyak 47 responden yang memenuhi standar sampel penelitian. Kuesioner disebarluaskan kemudian ditunggu oleh peneliti sehingga kuesioner yang kembali sebanyak 47 kuesioner.

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin dapat menjadi pembeda bagi seseorang dalam mengikuti kegiatan diperkuliahannya. Berikut ini jumlah responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	9	19.1 %
Perempuan	38	80.9 %
Total	47	100 %

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 9 orang atau 19.1% sedangkan responden perempuan adalah sebanyak responden 38 orang atau 80.9 %. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo didominasi oleh perempuan.

2. Responden Menurut Umur

Adapun identitas menurut umur dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
24 >	8	17,02 %
21 - 23	27	57,45 %
20 <	12	25,53 %
Total	47 orang	100 %

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian responden berusia antara 21-23 tahun dengan jumlah 27 orang atau 57,45 %, usia tersebut adalah usia yang tergolong usia kuliah sesuai dengan kondisi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo yang tertuju kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

3. Responden Menurut Semester

Adapun jenjang semester responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Penghasilan

Semester	Jumlah Responden	Persentase (%)
Semester 4	12	25.5%
Semester 6	22	46.8%
Semester 8	13	27.7%
Total	47 orang	100 %

Sumber : Data Primer diolah 2022

Dengan melihat tabel 4.3 mengenai jenjang semester responden sebanyak 22 orang (46,8%), sebuah angka yang sangat dominan sebagai responden.

4.2.2 Karakteristik Variabel Penelitian

Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variabel perilaku keuangan mahasiswa (Y). Bobot-Bobot butir instrument berdasarkan variabel terlebih dahulu di deskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot *option* (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih. Sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot *option* dengan frekuensi. Berikut Proses perhitungannya.

Bobot Terendah X Item X Jumlah Responden : $1 \times 1 \times 47 = 47$

Bobot Tertinggi X Item X Jumlah Responden : $5 \times 1 \times 47 = 235$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentang skala penelitian sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Rentang Skalanya yaitu

$$\frac{235 - 47}{5} = 37,6 = 38$$

Tabel 4. 4 Skala Penelitian Jawaban Responden

No	Nilai Skor	Intrepretasi	Keterangan
1	47 - 85	Berada pada kategori daerah sangat negatif	Sangat rendah
2	86 - 123	Berada pada kategori daerah negative	Rendah
3	124 - 161	Berada pada kategori daerah tengah-tengah	Sedang
4	162 - 199	Berada pada kategori daerah positif	Tinggi
5	200 – 235	Berada pada kategori daerah sangat positif	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Olahan Data 2022

Berikut ini akan disajikan gambaran hasil tabulasi data atau variabel yang menjadi objek penelitian.

1) Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1)

Hasil Tabulasi data variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi yang diisi oleh 47 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4. 5 Tanggapan Responden tentang Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1)

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 1			Pernyataan 2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	23	115	48.9	24	120	51.06
4	22	88	46.8	16	64	34.04
3	2	6	4.26	4	12	8.51
2	0	0	0	3	6	6.38
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	47	209	100	47	202	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 3			Pernyataan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	24	120	51.1	32	160	68.08
4	16	64	34	12	48	25.53
3	4	12	8.51	3	9	6.38
2	3	6	6.38	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	47	202	100	47	217	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 5			Pernyataan 6		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	39	195	83	20	100	42.55
4	8	32	17	22	88	46.81
3	0	0	0	5	15	10.64
2	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	47	227	100	47	203	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 7			Pernyataan 8		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	24	120	51.1	42	210	89.4
4	15	60	31.9	4	16	8.51
3	8	24	17	1	3	2.13
2	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	47	204	100	47	229	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 9		
	F	Skor	%
5	31	155	66
4	13	52	27.7
3	2	6	4.26
2	1	2	2.13
1	0	0	0
Jumlah	47	215	100
Keterangan	Sangat Tinggi		

Sumber : Data Olahan Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi dari 47 responden yang menjawab untuk setiap kuisioner. Untuk item pernyataan 1 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 23

orang dengan skor 115 dengan jumlah persentase 48.9 %, untuk bobot 4 berjumlah 22 orang dengan skor 88 dengan jumlah persentase 46.8 %. Untuk bobot 3 berjumlah 2 orang dengan skor 6 dengan jumlah persentase 4.26 %. Dan untuk bobot 2 dan 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 2 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 24 orang dengan skor 120 dengan jumlah persentase 51.06 %, untuk bobot 4 berjumlah 16 orang dengan skor 64 dengan jumlah persentase 34.04 %. Untuk bobot 3 berjumlah 4 orang dengan skor 12 dengan jumlah persentase 8.51 %. Untuk bobot 2 sebanyak 3 orang dengan skor 6 dengan jumlah persentase 6.38 % dan untuk bobot 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 3 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 24 orang dengan skor 120 dengan jumlah persentase 51.1 %, untuk bobot 4 berjumlah 16 orang dengan skor 64 dengan jumlah persentase 34 %. Untuk bobot 3 berjumlah 4 orang dengan skor 12 dengan jumlah persentase 8.51 %. Untuk bobot 2 berjumlah 3 orang dengan skor 6 dengan jumlah persentase 6.38 % dan bobot 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 4 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 32 orang dengan skor 160 dengan jumlah persentase 68.08 %, untuk bobot 4 berjumlah 12 orang dengan skor 48 dengan jumlah persentase 25.53 %. Untuk bobot 3 berjumlah 3 orang dengan skor 9 dengan jumlah persentase 6.38 %. Untuk bobot 2 dan 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 5 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 39 orang dengan skor 195 dengan jumlah persentase 83 %, untuk bobot 4 berjumlah

8 orang dengan skor 32 dengan jumlah persentase 17 %. Dan yang menjawab dengan bobot 3,2 dan 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 6 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 20 orang dengan skor 100 dengan jumlah persentase 42.55 %, untuk bobot 4 sebanyak 22 orang dengan skor 88 dengan jumlah persentase 46.81 %, untuk bobot 3 sebanyak 5 orang dengan skor 15 dengan jumlah persentase 10.64 %. Dan untuk bobot 2 dan 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 7 yang mejawab dengan bobot 5 sebanyak 24 orang dengan skor 120 dengan jumlah persentase 51.1 %, untuk bobot 4 berjumlah 15 orang dengan skor 60 dengan jumlah persentase 31.9 %. Untuk bobot 3 sebanyak 8 orang dengan skor 24 dengan jumlah persentase 17 %. Dan untuk bobot 2 dan 1 tidak memilki responden.

Untuk item pernyataan 8 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 42 orang dengan skor 210 dengan jumlah persentase 89.4 %, untuk bobot 4 sebanyak 4 orang dengan skor 16 dengan jumlah persentase 8.51 %, untuk bobot 3 sebanyak 1 orang dengan skor 3 dengan jumlah persentase 2.13 %. Dan untuk bobot 2 dan 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 9 yang mejawab dengan bobot 5 sebanyak 31 orang dengan skor 155 dengan jumlah persentase 66 %., untuk bobot 4 berjumlah 13 orang dengan skor 52 dengan persentase 27.7 %, untuk bobot 3 sebanyak 2 orang dengan skor 6 dengan jumlah persentase 4.26 %, untuk bobot 2 sebanyak 1 orang dengan skor 2 dengan jumlah persentase 2.13 %. Dan untuk bobot 1 tidak memiliki responden.

Dari 9 item pernyataan di atas menunjukkan bahwa item pernyataan yang paling tinggi adalah item pernyataan ke 8 (delapan) dengan jumlah skor 229, dengan menggunakan indikator proses dan assessment. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator proses dan assessment memberikan kontribusi dominan terhadap variabel pembelajaran akuntansi di Perguruan Tinggi.

2) Literasi Keuangan (X2)

Hasil Tabulasi data variabel Literasi Keuangan yang diisi oleh 47 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4. 6 Tanggapan Responden tentang Literasi Keuangan (X2)

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 1			Pernyataan 2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	22	110	46.8	24	120	51.06
4	15	60	31.9	19	76	40.42
3	9	27	19.1	3	9	6.38
2	1	2	2.13	1	2	2.13
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	47	199	100	47	207	100
Keterangan	Tinggi			Sangat Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 3			Pernyataan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	33	165	70.2	15	75	31.9
4	8	32	17	18	72	38.3
3	5	15	10.6	9	27	19.1
2	1	2	2.13	2	4	4.26
1	0	0	0	3	3	6.38
Jumlah	47	214	100	47	181	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 5			Pernyataan 6		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	11	55	23.4	12	60	25.53
4	17	68	36.2	14	56	29.79
3	14	42	29.8	18	54	38.3
2	1	2	2.1	2	4	4.255
1	4	4	8.5	1	1	2.128
Jumlah	47	171	100	47	175	100
Keterangan	Tinggi			Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 7			Pernyataan 8		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	21	105	44.7	27	135	57.4
4	21	84	44.7	14	56	29.8
3	5	15	10.6	6	18	12.8
2	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	47	204	100	47	209	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 9		
	F	Skor	%
5	14	70	29.8
4	14	56	29.8
3	13	39	27.7
2	1	2	2.13
1	5	0	10.6
Jumlah	47	167	100
Keterangan	Tinggi		

Sumber : Data Olahan Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan dari 47 responden yang menjawab untuk setiap kuisioner. Untuk item

pernyataan 1 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 22 orang dengan skor 110 dengan jumlah persentase 46.8 %, untuk bobot 4 sebanyak 15 orang dengan skor 60 dengan jumlah persentase 31.9 %, untuk bobot 3 sebanyak 9 orang dengan skor 27 dengan jumlah persentase 19.1 %, untuk bobot 2 sebanyak 1 orang dengan skor 2 dengan jumlah persentase 2.13 %. Dan bobot 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 2 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 24 orang dengan skor 120 dengan jumlah persentase 38.7 %, untuk bobot 4 sebanyak 19 orang dengan skor 76 dengan jumlah persentase 38.7 %, untuk bobot 3 sebanyak 3 orang dengan skor 9 orang dengan jumlah persentase 4.84 %, untuk bobot 2 sebanyak 1 orang dengan skor 2 dengan jumlah persentase 1.61 % dan untuk bobot 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 3 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 33 orang dengan skor 165 dengan jumlah persentase 70.2 %, untuk bobot 4 sebanyak 8 orang dengan skor 32 dengan jumlah persentase 17 %, untuk bobot 3 sebanyak 5 orang dengan skor 15 dengan jumlah persentase 10.6 %, untuk bobot 2 sebanyak 1 orang dengan skor 2 dengan jumlah persentase 2.13 %. Dan bobot 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 4 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 15 orang dengan skor 75 dengan jumlah persentase 31.9 %, untuk bobot 4 sebanyak 18 orang dengan skor 72 dengan jumlah persentase 38.3 %, untuk bobot 3 sebanyak 9 orang dengan skor 27 dengan jumlah persentase 19.1 %, untuk bobot

2 sebanyak 2 orang dengan skor 4 dengan jumlah persentase 4.26 %. Dan bobot 1 sebanyak 3 orang dengan skor 3 dengan jumlah persentase 6.38 %.

Untuk item pernyataan 5 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 11 orang dengan skor 55 dengan jumlah persentase 23.4 %, untuk bobot 4 sebanyak 17 orang dengan skor 68 dengan jumlah persentase 36.2 %, untuk bobot 3 sebanyak 14 orang dengan skor 42 dengan jumlah persentase 29.8 %, untuk bobot 2 sebanyak 1 orang dengan skor 2 dengan jumlah persentase 2.1 %. Dan bobot 1 sebanyak 4 orang dengan skor 4 dengan jumlah persentase 8.5 %.

Untuk item pernyataan 6 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 12 orang dengan skor 60 dengan jumlah persentase 25.53 %, untuk bobot 4 sebanyak 14 orang dengan skor 56 dengan jumlah persentase 29.79 %, untuk bobot 3 sebanyak 18 orang dengan skor 54 dengan jumlah persentase 38.3 %, untuk bobot 2 sebanyak 2 orang dengan skor 4 dengan jumlah persentase 4.255 %. Dan bobot 1 sebanyak 1 orang dengan skor 1 dengan jumlah persentase 2.128 %.

Untuk item pernyataan 7 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 21 orang dengan skor 105 dengan jumlah persentase 44.7 %, untuk bobot 4 sebanyak 21 orang dengan skor 84 dengan jumlah persentase 44.7 %, untuk bobot 3 sebanyak 5 orang dengan skor 15 dengan jumlah persentase 10.6 %, dan untuk bobot 2 dan 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 8 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 27 orang dengan skor 135 dengan jumlah persentase 57.4 %, untuk bobot 4 sebanyak 14 orang dengan skor 56 dengan jumlah persentase 29.8 %, untuk bobot 3

sebanyak 6 orang dengan skor 18 dengan jumlah persentase 12.8 %, dan untuk bobot 2 dan 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 9 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 14 orang dengan skor 70 dengan jumlah persentase 29.8 %, untuk bobot 4 sebanyak 14 orang dengan skor 56 dengan jumlah persentase 29.8 %, untuk bobot 3 sebanyak 13 orang dengan skor 39 dengan jumlah persentase 27.7 %, untuk bobot 2 sebanyak 1 orang dengan skor 2 dengan jumlah persentase 2.13 %. Dan bobot 1 sebanyak 5 orang dengan skor 0 dengan jumlah persentase 10.6 %.

Dari 9 item pernyataan di atas menunjukkan bahwa item pernyataan yang paling tinggi adalah item pernyataan ke 3 (tiga) dengan jumlah skor 214, dengan menggunakan indikator Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator pengetahuan memberikan kontribusi dominan terhadap variabel literasi keuangan.

3) Perilaku Keuangan

Hasil Tabulasi data variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa yang diisi oleh 47 responden (sampel) dapat divisualisasikan melalui tabel berikut:

Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Tentang Perilaku

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 1			Pernyataan 2		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	30	150	63.8	16	80	25.8
4	9	36	19.1	12	48	19.4
3	8	24	17	14	42	22.6
2	0	0	0	3	6	4.84
1	0	0	0	2	2	3.23
Jumlah	47	210	100	47	178	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 3			Pernyataan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	19	95	40.4	13	65	27.7
4	6	24	12.8	14	56	29.8
3	16	48	34	9	27	19.1
2	4	8	8.51	9	18	19.1
1	2	2	4.26	2	2	4.26
Jumlah	47	177	100	47	168	100
Keterangan	Tinggi			Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 5			Pernyataan 6		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	29	145	61.7	26	130	55.3
4	8	32	17.0	8	32	17
3	7	21	14.9	8	24	17
2	3	6	6.4	1	2	2.13
1	0	0	0.0	4	4	8.51
Jumlah	47	204	100	47	192	100
Keterangan	Sangat Tinggi			Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 7			Pernyataan 8		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	13	65	21	17	85	36.2
4	9	36	14.5	13	52	27.7
3	10	30	16.1	9	27	19.1
2	7	14	11.3	4	8	8.51
1	8	8	12.9	4	4	8.51
Jumlah	47	153	75.8	47	176	100
Keterangan	Rendah			Tinggi		

Bobot Kategori Responden	Pernyataan 9			Pernyataan 10		
	F	Skor	%	F	Skor	%
5	9	45	19.1	7	35	14.9
4	11	44	23.4	3	12	6.4
3	13	39	27.7	7	21	14.9
2	8	16	17	5	10	10.6
1	6	6	12.8	25	25	53.2
Jumlah	47	150	100	47	103	100
Keterangan	Rendah			Rendah		

Sumber : Data Olahan Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa dari 47 responden yang menjawab untuk setiap kuisioner. Untuk item pernyataan 1 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 30 orang dengan skor 150 dengan jumlah persentase 63.8 %, untuk bobot 4 sebanyak 9 orang dengan skor 36 dengan jumlah persentase 19.1 %, untuk bobot 3 sebanyak 8 orang dengan skor 24 dengan jumlah persentase 17 %, dan untuk bobot 2 dan 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 2 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 16 orang dengan skor 80 dengan jumlah persentase 25.8 %, untuk bobot 4 sebanyak 12 orang dengan skor 48 dengan jumlah persentase 19.4 %, untuk bobot 3 sebanyak 14 orang dengan skor 42 dengan jumlah persentase 22.6 %, untuk bobot 2 sebanyak 3 orang dengan skor 6 dengan jumlah persentase 4.84 %. Dan bobot 1 sebanyak 2 orang dengan skor 2 dengan jumlah persentase 3.23 %.

Untuk item pernyataan 3 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 19 orang dengan skor 95 dengan jumlah persentase 40.4 %, untuk bobot 4 sebanyak 6 orang dengan skor 24 dengan jumlah persentase 12.8 %, untuk bobot 3 sebanyak 16 orang dengan skor 48 dengan jumlah persentase 34 %, untuk bobot 2

sebanyak 4 orang dengan skor 8 dengan jumlah persentase 8.51 %. Dan bobot 1 sebanyak 2 orang dengan skor 2 dengan jumlah persentase 4.26 %.

Untuk item pernyataan 4 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 13 orang dengan skor 65 dengan jumlah persentase 27.7 %, untuk bobot 4 sebanyak 14 orang dengan skor 56 dengan jumlah persentase 29.8 %, untuk bobot 3 sebanyak 9 orang dengan skor 27 dengan jumlah persentase 19.1 %, untuk bobot 2 sebanyak 9 orang dengan skor 18 dengan jumlah persentase 19.1 %. Dan bobot 1 sebanyak 2 orang dengan skor 2 dengan jumlah persentase 4.26 %.

Untuk item pernyataan 5 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 29 orang dengan skor 145 dengan jumlah persentase 61.7 %, untuk bobot 4 sebanyak 8 orang dengan skor 32 dengan jumlah persentase 17.0 %, untuk bobot 3 sebanyak 7 orang dengan skor 21 dengan jumlah persentase 14.9 %, untuk bobot 2 sebanyak 3 orang dengan skor 6 dengan jumlah persentase 6.4 %. Dan bobot 1 tidak memiliki responden.

Untuk item pernyataan 6 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 26 orang dengan skor 130 dengan jumlah persentase 55.3 %, untuk bobot 4 sebanyak 8 orang dengan skor 32 dengan jumlah persentase 17 %, untuk bobot 3 sebanyak 8 orang dengan skor 24 dengan jumlah persentase 17 %, untuk bobot 2 sebanyak 1 orang dengan skor 2 dengan jumlah persentase 2.13 %. Dan bobot 1 sebanyak 4 orang dengan skor 4 dengan jumlah persentase 8.51 %.

Untuk item pernyataan 7 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 13 orang dengan skor 65 dengan jumlah persentase 21 %, untuk bobot 4 sebanyak 9 orang dengan skor 36 dengan jumlah persentase 14.5 %, untuk bobot 3 sebanyak

10 orang dengan skor 30 dengan jumlah persentase 16.1 %, untuk bobot 2 sebanyak 7 orang dengan skor 14 dengan jumlah persentase 11.3 %. Dan untuk bobot 1 sebanyak 8 orang dengan skor 8 dengan jumlah persentase 12.9 %.

Untuk item pernyataan 8 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 17 orang dengan skor 85 dengan jumlah persentase 36.2 %, untuk bobot 4 sebanyak 13 orang dengan skor 52 dengan jumlah persentase 27.7 %, untuk bobot 3 sebanyak 9 orang dengan skor 27 dengan jumlah persentase 19.1 %, untuk bobot 2 sebanyak 4 orang dengan skor 8 dengan jumlah persentase 8.51 %. Dan untuk bobot 1 sebanyak 4 orang dengan skor 4 dengan jumlah persentase 8.51 %.

Untuk item pernyataan 9 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 9 orang dengan skor 45 dengan jumlah persentase 19.1 %, untuk bobot 4 sebanyak 11 orang dengan skor 44 dengan jumlah persentase 23.4 %, untuk bobot 3 sebanyak 13 orang dengan skor 39 dengan jumlah persentase 27.7 %, untuk bobot 2 sebanyak 8 orang dengan skor 16 dengan jumlah persentase 17 %. Dan untuk bobot 1 sebanyak 6 orang dengan skor 6 dengan jumlah persentase 12.8 %.

Untuk item pernyataan 10 yang menjawab dengan bobot 5 sebanyak 7 orang dengan skor 35 dengan jumlah persentase 14.9 %, untuk bobot 4 sebanyak 3 orang dengan skor 12 dengan jumlah persentase 6.4 %, untuk bobot 3 sebanyak 7 orang dengan skor 21 dengan jumlah persentase 14.9 %, untuk bobot 2 sebanyak 5 orang dengan skor 10 dengan jumlah persentase 10.6 %. Dan untuk bobot 1 sebanyak 25 orang dengan skor 25 dengan jumlah persentase 53.2 %.

Dari 10 item pernyataan di atas menunjukkan bahwa item pernyataan yang paling tinggi adalah item pernyataan ke 1 (satu) dengan jumlah skor 210,

dengan menggunakan indikator membayar tagihan SPP tepat waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator membayar tagihan SPP tepat waktu memberikan kontribusi dominan terhadap variabel Perilaku Keuangan.

4.2.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo dengan memberikan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dan didistribusikan kepada 47 orang mahasiswa.

4.2.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam analisis ini untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat pada hasil olahan data. Pengujian instrument penelitian ini baik dari segi validitasnya maupun reliabilitasnya terhadap 47 responden. Untuk jumlah sampel = 47, nilai r_{tabel} dgn tingkat kepercayaan 0,05. Untuk uji validitas digunakan kriteria nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan *valid* dan untuk uji reliabilitas adalah *reliabel* jika nilai *Alpha Crombach* > 0.60 .

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1)

Berdasarkan hasil olehan data pada lampiran, maka dapat diketahui hasil uji validitas dan uji reliabilitas sub veriabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1)

Variable	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi	X1.1	0.513	0.2146	Valid		
	X1.2	0.657	0.2146	Valid		
	X1.3	0.641	0.2146	Valid		
	X1.4	0.738	0.2146	Valid		
	X1.5	0.435	0.2146	Valid	0.783	>0.60 : Reliabel
	X1.6	0.707	0.2146	Valid		
	X1.7	0.841	0.2146	Valid		
	X1.8	0.459	0.2146	Valid		
	X1.9	0.433	0.2146	Valid		

Sumber : Data Olahan lampiran 3

Tabel di atas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0.783. dengan demikian berarti semua item pernyataan pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi adalah reliabel karena $\alpha_{cronbach} > 0.60$.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Literasi Keuangan (X2)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Literasi Keuangan (X2)

Variable	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r _{hitung}	r _{tabel}	Ket	Alpha	Ket
Literasi Keuangan	X2.1	0.611	0.2146	Valid	0.692 >0.60 : Reliabel	
	X2.2	0.669	0.2146	Valid		
	X2.3	0.338	0.2146	Valid		
	X2.4	0.368	0.2146	Valid		
	X2.5	0.547	0.2146	Valid		
	X2.6	0.481	0.2146	Valid		
	X2.7	0.492	0.2146	Valid		
	X2.8	0.315	0.2146	Valid		
	X2.9	0.605	0.2146	Valid		

Sumber : Data Olahan lampiran 3

Tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk sub variabel Literasi Keuangan menunjukkan hasil yang valid, Keputusan ini diambil karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0.692. Dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan adalah reliabel karena $\alpha cronbach > 0.60$.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Variabel	Indikator	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
		r hitung	r table	Ket	Alpha	Ket
Perilaku Keuangan Mahasiswa	Y1	0.517	0.2146	Valid		
	Y2	0.629	0.2146	Valid		
	Y3	0.491	0.2146	Valid		
	Y4	0.645	0.2146	Valid		
	Y5	0.586	0.2146	Valid	0.799	> 0.60 =
	Y6	0.657	0.2146	Valid		reliable
	Y7	0.57	0.2146	Valid		
	Y8	0.66	0.2146	Valid		
	Y9	0.661	0.2146	Valid		
	Y10	0.598	0.2146	Valid		

Sumber : Data Olahan lampiran 3

Tabel diatas menjelaskan bahwa semua item pernyataan untuk variabel keputusan Penggunaan menunjukkan hasil yang valid, Keputusan ini diambil karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, Sedangkan koefisien alphanya sebesar 0.799. Dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa adalah reliabel karena $\alpha cronbach > 0.60$.

4.2.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.5.1 Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Normalitas data dalam penelitian ini diuji menggunakan kolmogorov-smirnov. Jika $p-value$ lebih besar dari α (0.05), maka data penelitian ini berdistribusi normal. Model analisis yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, (Sarjono Dan Winda, 2011). Berikut hasil pengujian normalitas data :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N			47
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.76267966
Most Extreme Differences	Absolute		.078
	Positive		.078
	Negative		-.064
Kolmogorov-Smirnov Z			.535
Asymp. Sig. (2-tailed)			.937

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil olahan data 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *kolmogorov-smirnov Z* sebesar 0.535 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0.937 yang berada diatas 0.05 seperti yang telah diisyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.6 Analisis Data Statistik dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa secara Simultan maupun secara parsial pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Berdasarkan hasil olah data, maka hasil analisis statistik yang menggunakan analisis jalur tersebut akan diketahui apakah variabel-variabel

bebas (Independen) baik secara simultan maupun secara parsial memberikan pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel terikat (dependen).

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS, maka secara ringkas hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Estimasi Pengujian Hipotesis dan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y

Pengaruh Antar Variabel	Besarnya Pengaruh	Nilai sig	Alpha (α)	Keputusan	Kesimpulan
$Y \leftarrow X_1 X_2$	0, 377	0.000	0.05	Signifikan	Di Terima
$Y \leftarrow X_1$	0, 155	0. 223	0.05	Tidak Signifikan	Di Tolak
$Y \leftarrow X_2$	0, 548	0.000	0.05	Signifikan	Di Terima

Keterangan : Jika Nilai Sig < Nilai Alpha (α), Maka Hipotesis Diterima

Sumber : Lampiran 5, Hasil Olahan Data. 2022

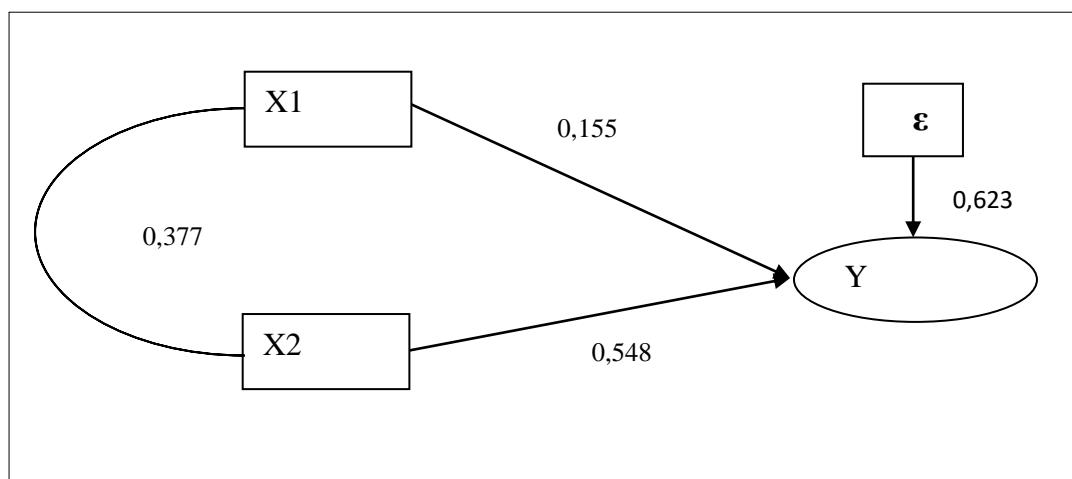
Dari tabel di atas dapat dilihat, besarnya total Pengaruh Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2), secara simultan (bersama-sama) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Secara statistik Pengaruh Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1), dan Literasi Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Sehingga Hipotesis yang di ajukan **Di Terima.**

Dari tabel diatas, menunjukan bahwa nilai koefisien variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1), sebesar 0,155 atau (15,5%) dengan nilai Sig lebih besar dari nilai Alpha (α) yakni ($0,223 < 0,05$). Nilai T hitung Lebih kecil dari T tabel yakni ($1,236 < 1,678$) dengan nilai Alpha (α) 0,05. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya bahwa Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. T hitung Lebih kecil dari T tabel, artinya Semakin meningkatnya Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi, Maka tidak berpengaruh pada Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Dengan demikian Secara statistik variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) Terhadap Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo tidak berpengaruh Signifikan. Sehingga Hipotesis yang di ajukan **di Tolak.**

Dari tabel tersebut, menunjukan pula bahwa nilai koefisien variabel Literasi Keuangan (X2), sebesar 0,548 atau (54.8%) dengan nilai Sig lebih Kecil dari nilai Alpha (α) yakni ($0,000 < 0,05$). Nilai T hitung Lebih besar dari T tabel yakni ($4,381 > 1,678$) dengan nilai Alpha (α) 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya bahwa Literasi Keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Nilai t_{hitung} **Positif**, artinya Semakin meningkatnya Literasi Keuangan, Maka semakin meningkat pula Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y). Dengan demikian Secara statistik variabel Literasi Keuangan (X2) Terhadap Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Program Studi Akuntansi

Universitas Ichsan Gorontalo berpengaruh Signifikan. Sehingga Hipotesis yang di ajukan **di Terima**.

Dari hasil estimasi pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh Pengaruh Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2), dapat digambarkan ke dalam model struktural jalur sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Hasil Estimasi Struktur Analisis Jalur

Dari gambar di atas, maka dapat dibentuk persamaan fungsional dalam model simultan sebagai berikut :

Persamaan Jalur :

$$: \mathbf{Y} = 0,155\mathbf{X}_1 + 0,548\mathbf{X}_2 + 0,623\boldsymbol{\epsilon}$$

Dengan $\mathbf{R}^2 = 0,377$

Dari persamaan struktural jalur di atas, maka secara sistematis pengaruh variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) baik secara *Simultan* maupun secara *parsial* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dapat dijabarkan pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4. 13 Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Pengaruh Total dan Pengaruh Bersama Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1), dan Literasi Keuangan (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Variabel	Pengaruh			Pengaruh bersama (R^2_{Yxk})
	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Tidak Langsung	
X ₁	0,155	0,0240	0,0264	0,0504
X ₂	0,548	0,300	0,026	0,3264
X ₁ , X ₂	-	-	-	0,377
ε				0,623
				100 %
				100%

Sumber : Lampiran, data Diolah

4.2.7 Hubungan Korelasi Antar Variabel X

1) Hubungan Korelasi X1 dan X2

Hasil dari korelasi pada analisis jalur menggambarkan bahwa Variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dengan Literasi Keuangan (X2) memiliki hubungan korelasi positif sebesar 0,0504 atau 5,04 %. Ini artinya bahwa nilai korelasi dari hubungan ini berada pada kategori Rendah atau Lemah.

2) Hubungan Korelasi X2 dan X1

Hasil dari korelasi pada analisis jalur menggambarkan bahwa Variabel Literasi Keuangan (X1) dengan Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X2) memiliki hubungan korelasi positif sebesar 0,0504 atau 5.04%. Ini artinya bahwa nilai korelasi dari hubungan ini berada pada kategori Rendah atau Lemah.

4.3 Pembahasan

1. Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2), Secara *simultan* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Adanya faktor pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk mengatur dan mengelola keuangan pribadinya. Pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi berperan penting dalam proses pembentulan literasi keuangan dan kemudian membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mengembangkan ranah tujuan pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hal ini di dukung oleh penelitian Nasihat *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil berbeda ditujukan pada penelitian yang dilakukan Herawati (2020) menunjukkan hasil bahwa

pembelajaran keuangan di perguruan tinggi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

Faktor kedua yang memengaruhi perilaku keuangan adalah Literasi Keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. hal ini di sebabkan karena sering kali individu dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Untuk itu literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang meliputi pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan (Laily,2013).

Penelitian ini didukung oleh Dzurrotun Nasihah (2019) yang menyatakan bahwa Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi dan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil berbeda ditunjukan pada penelitian yang di lakukan Kartika *et al.*,(2020) yang menunjukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan secara *simultan* maupun secara *parsial* berpengaruh terhadap perilaku Keuangan Mahasiswa, dapat di uraikan sebagai berikut :

Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS, yang ada pada tabel maka dapat diketahui bahwa Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara *simultan* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar sebesar 0,377 atau 37,7%. Dari kedua variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan diketahui variabel yang paling dominan mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo adalah Literasi Keuangan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai Unstandardized Coefficients yang mempunyai nilai koefisien terbesar (dibandingkan dengan nilai koefisien variabel lainnya).

Margaretha dan Pambudhi (2015), menemukan bahwa jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh faktor individu atau sosial ekonomi seseorang. Misalkan jenis kelamin, Danes & Haberman (2007), mengungkapkan bahwa perempuan lebih memiliki pengetahuan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sedangkan pria lebih memiliki pengetahuan keuangan yang lain seperti, manajemen kredit, investasi, dan asuransi. Hal ini membuktikan bahwa pria memiliki literasi keuangan (pengetahuan keuangan) yang lebih baik yang berdampak pada perilaku keuangan yang lebih baik pula. Disamping itu faktor eksternal lainnya yang berpengaruh cukup signifikan adalah faktor lingkungan keluarga. Susanti (2014) yang mengungkapkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan mahasiswa. Peran orang tua dalam mengajarkan

dan memberikan contoh dalam berperilaku keuangan, dapat membentuk karakteristik dan pola tingkah laku anak.

Meskipun faktor internal dan eksternal lebih mendominasi perilaku keuangan mahasiswa, peran pembelajaran keuangan dan tingkat literasi keuangan juga turut mempengaruhi. Pembelajaran keuangan selama ini yang hanya lebih menekankan pada keuangan entitas (perusahaan) tidak memberikan makna dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam hal ini diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keuangan yang dapat memberikan pemahaman tentang keuangan pribadi (personal finance). Demikian halnya dengan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang menjadi pedoman dalam berperilaku keuangan. Tidak dapat dipungkiri, bahwa saat ini kita hidup dalam era konsumerisme. Hampir semua jenis barang dan jasa menjadi sangat mudah didapatkan. Dengan makin maraknya tawaran pembelian barang secara kredit, semua barang yang sebelumnya sulit untuk didapatkan, menjadi lebih mudah untuk didapatkan. Di satu sisi, kondisi ini tentunya memberikan manfaat dan kemudahan bagi masyarakat. Namun di sisi lain, jika kita tidak bijaksana menyikapinya, kita dapat terjebak menjadi orang yang lebih mengutamakan ‘keinginan’ dan melupakan ‘kebutuhan’ dasar yang seharusnya diprioritaskan.

2. Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X₁) terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Berdasarkan *Theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1980) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku adalah *subjective norm*. Sesuai dengan penelitian ini *subjective norm* diwakili oleh pembelajaran di perguruan tinggi. Pada *subjective norm* terdapat konsep *education* (pendidikan). Pendidikan keuangan merupakan proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani (Nababan dan Sadalia, 2012). Namun pendidikan keuangan pribadi merupakan tantangan besar bagi bangsa Indonesia karena masih jarang ditemui di sekolah - sekolah maupun di perguruan tinggi.

Pembelajaran di perguruan tinggi mahasiswa mendapat mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari - hari untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi. Dengan mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan, penganggaran mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep dasar biaya dan sumber dana, proses pengelolaan dana, memiliki ketrampilan dasar proses manajemen dana dalam mengelola keuangan pribadinya dan mampu melakukan pengendalian pengawasan terhadap anggaran tiap bulanannya.

Berdasarkan hasil olah data SPSS Variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X₁) tidak memiliki koefisien pengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 0,0504 yang terdiri dari pengaruh

langsung sebesar 0,0240 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,0264 artinya Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi yang dilakukan belum sepenuhnya menjamin perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dapat di lihat dari nilai koefisien variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1), sebesar 0,155 atau (15,5%) dengan nilai Sig lebih besar dari nilai Alpha (α) yakni ($0,223 < 0,05$). Dengan demikian Secara statistik variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) Terhadap Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo tidak berpengaruh Signifikan. Sehingga Hipotesis yang di ajukan di Tolak.

Faktor yang menyebabkan sehingga variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) tidak signifikan, dari hasil wawancara penulis dari salah satu responden menyatakan bahwa hal ini dapat saja terjadi di sebabkan karena dari survey penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden bervariasi karena dalam penelitian ini di lakukan 2 (dua) tempat kampus berbeda yakni kampus ichsan Kota Gorontalo dan kampus ichsan Gorontalo Utara, yang dalam hal ini adanya perbedaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran sangat berbeda. Artinya baik atau tidaknya pembelajaran akuntansi keuangan di Perguruan Tinggi belum sepenuhnya menjamin atau mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Karena dalam praktiknya pembelajaran akuntansi keuangan hanya sebatas pembelajaran teori saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herawati (2015) menyatakan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor lain yang menyebabkan variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1) sebesar 0.0504 atau 5.04 % adalah dari karakteristik responden itu sendiri yang bervariasi. Karena dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di 2 (dua) kampus yang berbeda dengan fasilitas dan prasarana pembelajaran yang berbeda maka hasil yang di dapatkan juga berbeda. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan seluruh ranah tujuan pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Untuk itu kualitas pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam membentuk atau meningkatkan perilaku keuangan di kalangan mahasiswa. Pembelajaran keuangan yang memadai baik dari media pembelajaran ataupun proses dan assesment yang di berikan, di harapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan.

Pembelajaran di perguruan tinggi, terkait dengan pembelajaran keuangan yang diberikan di fakultas ekonomi dan bisnis, meliputi mata kuliah manajemen keuangan, penganggaran, akuntansi pengantar, dan pasar modal. Manajemen keuangan, merupakan mata kuliah yang membahas tentang pengelolaan keuangan (manajemen) pada perusahaan, namun jika dikaitkan dengan perilaku keuangan, maka manajemen keuangan diarahkan pada pengelolaan keuangan pribadi (personal finance). Pengantar Akuntansi I membahas tentang proses akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang. Dalam hubungannya dengan perilaku keuangan, mata kuliah ini memberikan pemahaman akan pencatatan transaksi keuangan. Mata kuliah penganggaran, merupakan mata kuliah yang membahas tentang cara

menyusun anggaran (*forecast*) dalam hubungannya dengan perilaku keuangan, maka penganggaran itu memberikan pengetahuan bagaimana membuat perencanaan anggaran keuangan pribadi untuk masa kini dan masa yang akan datang. Investasi dan pasar modal, merupakan mata kuliah yang membahas tentang teknik-teknik berinvestasi pada pasar modal.

Dalam hubungannya dengan perilaku keuangan, maka mata kuliah investasi dan pasar modal memberikan pemahaman siswa akan jenis-jenis investasi berikut keuntungan dan kelemahannya sehingga siswa memahami konsep investasi yang benar. Disamping materi keuangan, pembelajaran juga terkait dengan proses dan asesmen. Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Lutfi dan Iramani, 2008).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lutfi dan Iramani (2008) serta Susanti (2013), menyatakan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh pada literasi keuangan. Jhonson dan Margaret (dalam Susanti, 2013) menyatakan bahwa pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lutfi dan Iramani (2008) serta Susanti (2013). Mengkaji sistem pembelajaran keuangan di FEB Undiksha, ditemukan bahwa dari keempat mata kuliah keuangan yang

relevan dengan literasi keuangan, tidak sepenuhnya terdapat dalam kurikulum masing-masing jurusan.

Hal ini berdampak pada kedalaman kajian materi keuangan yang diberikan bervariasi. Disamping itu, materi dalam mata kuliah-mata kuliah tersebut masih disampaikan secara utuh atau lebih menekankan pada keperluan entitas (perusahaan), sehingga tidak menyentuh aspek pengetahuan keuangan pribadi. Hal ini sebenarnya dapat diantisipasi melalui pemberian contoh kasus penerapan riil dalam kehidupan keuangan sehari-hari. Sebagai contoh, materi dalam Akuntansi Pengantar 1 yang mempelajari mengenai proses akuntansi. Mahasiswa hanya diberikan contoh menganalisis transaksi keuangan dalam perusahaan jasa. Mereka diminta mencatat transaksi ke dalam jurnal, misalnya untuk akun kas maka, “debit” berarti pemasukan dan “kredit” untuk pengeluaran. Konsep ini jika dikaitkan dengan perilaku keuangan, maka dosen dapat memberikan contoh untuk pengelolaan keuangan pribadi bagaimana mengatur pengeluaran uang dengan bijak

Berdasarkan hal diatas, sudah seharusnya perguruan tinggi berperan penting dalam memajukan tingkat literasi keuangan peserta didiknya. Literasi keuangan merupakan pondasi yang dapat membentuk perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan yang baik dapat ditunjukkan melalui keputusan-keputusan keuangan yang diambil secara tepat serta menghargai nilai dari uang. Sehingga lulusan perguruan tinggi nantinya tidak hanya memiliki keahlian bidang ilmu sesuai dengan jurusannya, namun juga memiliki literasi keuangan yang baik untuk menata masa depan dengan lebih baik.

3. Kontribusi Literasi Keuangan (X2), terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Berdasarkan *Theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen (1980) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku adalah *Attitude Toward Behavior*. *Attitude Toward Behavior* menunjukkan tingkatan seseorang mempunyai evaluasi mengenai perilaku. Dalam penelitian ini *attitude toward behavior* diwakili dengan variabel *financial attitude* yang memengaruhi perilaku, yakni perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil olah data SPSS variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki koefisien pengaruh positif terhadap variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 0,3264 yang terdiri dari pengaruh langsung sebesar 0,300 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,026. artinya jika Literasi Keuangan terus dilakukan, maka akan diikuti dengan Perilaku Keuangan Mahasiswa akan lebih baik sebesar 32,64 %. Hal ini dapat di lihat dari nilai koefisien variabel Literasi Keuangan (X2), sebesar 0,548 atau (54.8%) dengan nilai Sig lebih Kecil dari nilai Alpha (α) yakni ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian Secara statistik variabel Literasi Keuangan (X2) Terhadap Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo berpengaruh Signifikan. Sehingga Hipotesis yang di ajukan di Terima. Artinya pemahaman dan keterampilan terkait keuangan sudah sangat baik, baik dalam pengelolaan ataupun penentuan akan kebutuhan mereka di kelola dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Herawati (2015) bahwa Literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor lain yang menyebabkan variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0.548 atau 54.8 % adalah pemahaman atau pengetahuan keuangan mahasiswa itu sendiri sudah sangat baik, hal ini dapat kita lihat dari hasil kuisioner yang telah di sebarkan kepada responden dalam hal ini mahasiswa bahwa pada saat mereka hendak melakukan transaksi atau pembelian suatu produk atau barang mereka akan berhati – hati dalam menentukan harga barang. Hal ini terbukti dari hasil tanggapan responden untuk item pernyataan 3 memiliki skor tertinggi sebesar 214.

Mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi seharusnya mempunyai sikap keuangan yang tepat karena telah memperoleh ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan keuangan. Akan tetapi pada kenyataan yang terjadi justru permasalahan dalam perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Danes dan Haberman, 2007; Laily, 2013; Susanti, 2013). Hasil penelitian Chen dan Volpe (1998) menunjukkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi. Temuan penelitian yang lain Robb dan Woodyard (2011) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik secara subjektif maupun objektif berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara signifikan. Gutter (2008) mempertegas bahwa pengetahuan keuangan merupakan prediktor utama dalam membentuk perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Bijak

tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep dalam literasi keuangan. Jadi, literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang termasuk perilaku keuangan seseorang.

Literasi keuangan juga merupakan landasan menjadi seorang wirausaha yang sukses. Pengetahuan kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang telah diberikan melalui mata kuliah kewirausahaan lebih menekankan pada aspek teknis, dan kurang memberikan filosofi dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini dapat dilihat dari kegagalan beberapa usaha yang baru dirintis mengalami kebangkrutan karena pengelolaan keuangannya yang kurang baik. Para remaja/mahasiswa, kelak suatu saat akan bekerja. Baik bekerja pada orang lain (sebagai karyawan) maupun membuka pekerjaan untuk diri sendiri (berwirausaha). Hasil dari bekerja adalah penghasilan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan usaha. Sangatlah penting pemahaman akan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik mulai dikenalkan sejak dini, sebelum memiliki penghasilan termasuk juga pemahaman akan investasi. Nantinya, setelah memiliki penghasilan, mahasiswa dapat mampu mengelola dengan bijak dan akhirnya dapat memperoleh kebahagian hidup yang diharapkan, masalah keuangan. Hal ini disebabkan karena sering kali individu dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah *trade off* terjadi karena seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya untuk memperoleh semua barang yang diinginkan. Untuk itu literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang meliputi pendapatan,

penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan, dan pembuatan keputusan keuangan (Laily, 2013)

Penelitian ini mendukung penelitian Lusardi dan Tufano (2008), Laily (2013) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang cukup akan konsep-konsep keuangan akan memiliki sikap yang lebih bijaksana terhadap pengelolaan keuangannya. Byrne (dalam Sina dan Nggili, 2013) menemukan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi. Hal serupa diungkapkan dalam Lusardi, dkk. (2010) yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan keuangan seseorang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan mengenai utang. Hal ini mengindikasikan diperlukannya literasi keuangan yang memadai, sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan yang baik untuk masa kini dan masa mendatang.

4. Variabel Lain dalam Penelitian

Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS, yang ada pada tabel 4.13 dapat diketahui besarnya nilai ϵ sebesar 0.623 atau 62.3 %. Dalam membicarakan jenis variabel yang di lihat dari segi perannya telah disinggung hubungan atau pengaruh dari suatu variabel dengan variabel lain yaitu variabel independent dengan dependen. Biasanya suatu penelitian ilmiah intinya mencari hubungan atau pengaruh suatu dengan variabel lain. Namun, perlu di pertegas

istilah pengaruh atau hubungan disini tidak selamanya harus mengandung makna hubungan kausal (sebab akibat) tetapi mungkin berarti kecenderungan atau arah.

Hubungan simetris yaitu suatu variabel tidak ada hubungan atau di pengaruhi oleh variabel lain, tetapi di antara dua variabel mempunyai kecenderungan atau arah yang sama. Hubungan ini dapat disebabkan oleh kedua variabel merupakan akibat dari faktor yang sama . variabel Pembelajaran Akuntansi di Pergruan Tinggi (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y). yang menjadi faktor lain dalam variabel ini adalah Kesejahteraan Individu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lusardi & Mitchell, 2011) tingkat literasi keuangan juga memilki pengaruh positif terhadap kesejahteraan individu, studi lain juga menguatkan bahwa literasi keuangan secara langsung berhubungan dengan kesejahteraan individu dimasa kini dan masa mendatang (Hogarth & Hilgert, 2002; Perry & Morris, 2005).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X₁) dan Literasi Keuangan (X₂) secara *simultan* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar sebesar 0,377 atau 37,7%. Dari kedua variabel Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan diketahui variabel yang paling dominan mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo adalah Literasi Keuangan.
2. Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X₁) tidak memiliki koefisien pengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 0,0504 atau 5.04 % artinya Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi yang dilakukan belum sepenuhnya menjamin perilaku keuangan mahasiswa.
3. Pengaruh Literasi Keuangan secara Parsial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo bahwa Literasi Keuangan (X₂) memiliki koefisien pengaruh positif terhadap variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) sebesar 0,3264 artinya jika Literasi Keuangan terus dilakukan, maka akan diikuti dengan Perilaku Keuangan Mahasiswa akan lebih baik sebesar 32.64 %.

4. Besarnya nilai ϵ sebesar 0.623 atau 62.3 %, nilai variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini adalah kesejahteraan individu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat lebih di perhatikan bagi peneliti – peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus di perbaiki kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuisionernya.
2. Dalam hasil estimasi pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel X dan Y terdapat satu variabel di tolak atau tidak signifikan. Dalam hal ini ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan hipotesis itu sendiri di tolak di antaranya dalam pengambilan sampel dan populasi masih kurang memadai atau karakteristik responden itu sendiri yang bervariasi, karena dalam hal ini peneliti melakukan penelitian 2 (dua) kampus yakni kampus ichsan kota dan kampus ichsan gorut yang berbeda dari segi fasilitas dan prasarana.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang diuraikan maka pada bab – bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa, peneliti menyarankan agar dapat menumbuhkan kontrol diri pada diri sendiri karena dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan literasi keuangan mahasiswa menjadi lebih baik. Mahasiswa juga perlu dalam memperbaiki perilaku keuangannya dengan cara dapat membuat anggaran keuangan pribadinya secara rutin..
2. Untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, ada baiknya memakai faktor lain yang dapat memediasi pengaruh pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan agar hipotesisnya dapat di terima atau signifikan dan memperhatikan jumlah sampel dan populasi serta karakteristik responden itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). *The Influence Of Financial Attitude, Financial Socialization, And Financial Experience To Financial Management Behavior With Financial Literacy As The Mediation Variable. Kne Social Sciences*, 811-832.
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*, 7(2), 107–128.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 19(1), 27-37.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal Of Applied Business And Economic*, 5(3) 251-263.
- Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Furnham, A. (1984). *Many sides of the coin: The psychology of money usage. Personality and individual Differences*, 5(5).501-509.
- Gutter, M. S., & Copur, Z. (2011a). *Financial Behaviors and Financial Well-Being of College Students : Evidence from a National Survey. Journal of Family and Economic Issues*, 4(32), 699–714.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48 (1-3).
- Herawati, N. T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Di Bali (*Doctoral Dissertation*, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, *Locus Of Control*, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025-1039.

- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2003). *Household Financial Management :The Connection Between Knowledge And Behavior*. *Federal Reserve Bulletin*, 106, 309–322.
- Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. (2002). *Financial Knowledge, Experience And Learning Preferences: Preliminary Results From A New Survey On Financial Literacy*. *Consumer Interest Annual*, 48(1), 1-7.
- Huston, S.J. (2009). *The Concept And Measurement Of Financial Literacy :Preminary Result From A New Survey On Financial Literacy Assessment*. *Proceeding Of Academy Of Financial Services Annual Confrence, CA:Anaheim*.
- Kartika, D. S. N., Jubaedah, J., & Kusmana, A. (2020). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di Era Digital. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 1, pp. 1535-1550).
- Kartika, D. S. N., Jubaedah, J., & Kusmana, A. (2020). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di Era Digital. In *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)* (Vol. 1, pp. 1535-1550).
- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). *The Influence Of Financial Literacy Towards Financial Behavior And Its Implication On Financial Decisions: A Survey Of President University Student In Cikarang-Bekasi*. *Firm Journal Of Management Studies*, 2(1).
- Kurniawan, H., Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, 1(1), 50-63.
- Kusumawardhani, R., Cahyani, P. D., & Ningrum, N. K. (2020). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Mahasiswa Fakultas Non Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(9), 15-28.
- Lantara, I. W. N., & Kartini, N. K. R. (2015). Akselerasi Program Edukasi Keuangan Melalui Kolaborasi Bank Indonesia, Lembaga Keuangan, Dan Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 2(2), 95-113.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial Literacy Around The World: An Overview*. *Journal Of Pension Economics & Finance*, 10(4), 497-508. Mandell, Lewis 2008, *The Financial Literacy Of Young American Adults Results Of The 2008 National Jumpstart Coalition Survey Of High School Seniors And College Students, Washington, The Jumpstart Coalition For Personal Financial Literacy*.

- Lusardi, A., Mitchell, O.S., & Curto, V. (2010).*Financial Literacy Among The Young*. *Journal OfConsumer Affairs*, 44(2), 358–380. Retrieved January 11, 2011 From www.mrrc.isr.umich.edu
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Melmuji, Z. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Majalah Ilmiah*, 24(2), 221–229.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3).
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). *Who Is In Control? The Role Of Self-Perception, Knowledge, And Income In Explaining Consumer Financial Behavior*. *Journal OfConsumer Affairs*, 39(2), 299-313.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K.M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). *Development Of A Financial Literacy Model For University Student. Management Research Review*.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103-110.
- Ramahvea, G, Jaco Fouche, Freda Van Der Walt. (2017). *Financial Literacy Under Graduate Students- A Case Study of A Public University In South Africa*. *International Journal OfEconomic and Finance Studies*, 9 (2), 48-65.
- Remund, D. L. (2010). *Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Sabri, M. F., Macdonald, M., Masud, J., & Paim, L. (2008). *Financial Behavior and Problems among College Students in Malaysia : Research and Education Implication*. *Consumer Interests Annual*, 54, 166–170.
- Santrock, J. W. (2014), Psikologi Pendidikan (5th ed.;D. Mandasari, ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’Rembang). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2).

- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE "YPPI" Rembang). *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 171–189.
- Shalahuddinta, A., & Susanti.(2014). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(2), 1–10.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67.
- Soetiono, K. S., and C Setiawan. 2018. Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. 1st ed. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 17. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono.2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Tim Penyusun Pusat Kamus. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Balai Pustaka.
- Susanti, N., Rahmayanti, R., Padmakusumah, R. R., & Susanto, R. (2019). *Factors Affecting Students' Financial Literation: A Study On Widyaatama University, Indonesia. Universal Journal Of Educational Research*, 7(5), 7–14.
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43-53.
- Wardani, E. W., Susilaningsih, & Sangka, K. B. (2017). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Tata Arta*, 3(3), 80–93.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1-12.

LAMPIRAN

PENELITIAN

Identitas Responden :

Nama Lengkap :.....

Jenis Kelamin : 1. Laki – Laki
2. Perempuan

Usia :.....

Semester : Semester 4
Semester 6
Semester 8

Kampus : Unisan Gorut
Unisan Kota

Kuisisioner Tentang Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1)

No	Indikator	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
1.	Pemahaman materi Akuntansi yang relevan	<p>1. Dosen menggunakan media berbasis teknologi (ICT) seperti internet, media CD interaktif, video pembelajaran, untuk meningkatkan pemahaman saya.</p> <p>2. Dosen menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat baru dan mutakhir.</p> <p>3. Dosen menyampaikan materi pembelajaran secara sederhana, sehingga mudah dipahami.</p> <p>4. Materi pembelajaran yang disampaikan memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan pribadi.</p>					
2.	Metode pembelajaran	<p>5. Pada awal kuliah dosen menyampaikan kontrak perkuliahan yang memuat rencana pembelajaran untuk satu semester.</p> <p>6. Dosen menggunakan model pembelajaran inovatif, seperti saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.</p> <p>7. Model pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan keaktifan saya di kelas.</p>					
3.	Proses dan assesmen	8. Dosen melakukan penilaian tidak hanya pada produk (hasil uts					

No	Indikator	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
		<p>dan uas) namun juga melakukan penilaian proses terhadap sikap dan keaktifan siswa di kelas.</p> <p>9. Dosen bersifat terbuka pada kriteria penilaian baik pada penilaian produk (UTS, UAS, dan Tugas) maupun penilaian proses (partisipasi dan keaktifan di kelas).</p>					

Kuisisioner Tentang Literasi Keuangan (X2)

No	Indikator	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
1.	Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan	<p>1. Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari – hari</p> <p>2. Saya mengetahui tujuan penyimpanan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan</p> <p>3. Saat akan membeli, biasanya saya akan berhati-hati dalam menentukan harga barang yang akan saya beli.</p>					
2.	Simpanan Atau Tabungan	<p>4. Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan.</p> <p>5. Pendapatan yang</p>					

No	Indikator	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
		saya dapatkan cukup untuk membiayai kebutuhan setiap bulannya					
3.	Asuransi	6. Saya memiliki dana untuk keperluan darurat 7. Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga					
4.	Investasi	8. Saya mengetahui pasar modal merupakan salah satu alat investasi 9. Saya memahami dengan baik bagaimana cara menginvestasikan uang					

Kuisisioner Tentang Perilaku Keuangan (Y)

No	Indikator	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
1.	Membayar tagihan SPP tepat waktu	1. Membayar tagihan SPP tepat waktu					
2.	Membuat Anggaran, Pengeluaran dan Belanja	2. Setiap menerima uang saku, saya akan membuat perencanaan atau anggaran belanja terkait dengan penggunaan uang tersebut. 3. Saya menyisihkan sebagian dari uang saku saya untuk ditabung. 4. Saya mengalami kesulitan dalam					

No	Indikator	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
		membagi uang saku yang saya terima, berapa bagian untuk membeli makanan, pakaian, dan kebutuhan lainnya.					
3.	Mencatat Pengeluaran atau Belanja (Harian,Bulanan, dan lain – lain)	5. Jika saya berbelanja, maka saya akan memilih tempat belanja yang lebih murah. 6. Saya mengatur pengeluaran uang dengan sangat detail sesuai anggaran, untuk itu meskipun ada diskon saya tidak tertarik membelinya karena bukan barang yang saya butuhkan. 7. Saya tidak pernah mengetahui berapa pengeluaran yang telah saya lakukan. 8. Setiap saya berbelanja, saya mencatatnya dalam buku harian.					
4.	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	9. Saya menganggarkan uang saku saya untuk kebutuhan di masa yang akan datang. 10. Saya merasa menabung adalah kegiatan yang tidak perlu dan sulit saya lakukan.					

Catatan :

TP : Tidak Pernah KK : Kadang – Kadang SL : Selalu
J : Jarang SR : Sering

LAMPIRAN 2

DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Semester	Kampus
1	Agus Alimu	1	25	Semester 8	Unisan Gorut
2	Alfayed Harden	1	24	Semester 8	Unisan Kota
3	Ni Nyoman Wati	2	21	Semester 8	Unisan Kota
4	Moudy Tri Utami	2	20	Semester 8	Unisan Kota
5	Noviyanti Ahmad	2	23	Semester 8	Unisan Gorut
6	Jita M. Pulukadang	2	22	Semester 8	Unisan Gorut
7	Dwi Ananda Djafar	2	25	Semester 8	Unisan Gorut
8	Wahyuni Samalam	2	22	Semester 8	Unisan Gorut
9	Siti Adha Z Umar	2	23	Semester 8	Unisan Kota
10	Santi Huntu	2	20	Semester 8	Unisan Kota
11	Hardiyani Arafah	1	24	Semester 8	Unisan Kota
12	Elvira Meliana Datuela	2	23	Semester 8	Unisan Kota
13	Nur Vanesya Harun	2	19	Semester 8	Unisan Kota
14	Nurzihan Andriani Abdullah	2	21	Semester 6	Unisan Kota
15	Reksy Dwiandika Maksum	1	23	Semester 6	Unisan Kota
16	Nurfatia Patuke	2	22	Semester 6	Unisan Kota
17	Karmila Jafar	2	24	Semester 6	Unisan Gorut
18	Sri Yewinda Hasyim	2	21	Semester 6	Unisan Gorut
19	Linda Gabris	2	22	Semester 6	Unisan Gorut
20	Iran Mariyahi	2	23	Semester 6	Unisan Gorut
21	Agnes Lamato	2	22	Semester 6	Unisan Gorut
22	Pratiwi Yasin	2	21	Semester 6	Unisan Gorut
23	Amelia Kama	2	19	Semester 6	Unisan Kota
24	Isti Abjul	2	24	Semester 6	Unisan Kota
25	Mirawati Kogoya	2	22	Semester 6	Unisan Kota
26	Fangki Pahrizal Pakia	1	23	Semester 6	Unisan Kota
27	Popy Yulianti Antula	2	22	Semester 6	Unisan Kota
28	Rizki Ananda Jusuf	1	23	Semester 6	Unisan Gorut
29	Sartika Tonglo	2	21	Semester 6	Unisan Gorut
30	Nur Fitrah Lamato	2	20	Semester 6	Unisan Gorut
31	Miranda Gultom Dwi Rada Hasan	2	24	Semester 6	Unisan Kota
32	Fikran Unta	1	23	Semester 6	Unisan Gorut
33	Wiwis Mentemas	1	23	Semester 6	Unisan Gorut
34	I Wayan Angga Wiantra Putra	1	23	Semester 6	Unisan Kota

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Semester	Kampus
35	Nurlela Lamatenggo	2	22	Semester 6	Unisan Kota
36	Putri Agustina Adam	2	21	Semester 4	Unisan Kota
37	Sekarmawarda Puteri Baruadi	2	21	Semester 4	Unisan Kota
38	Marshela Ali	2	20	Semester 4	Unisan Kota
39	Sartika Juruku	2	19	Semester 4	Unisan Kota
40	Putri Lestari Jaya	2	18	Semester 4	Unisan Kota
41	Sintia Dewi Dibo	2	20	Semester 4	Unisan Kota
42	Farah Diba	2	21	Semester 4	Unisan Kota
43	Sisan H. Lahabu	2	19	Semester 4	Unisan Kota
44	Dela Puspita Polumulo	2	19	Semester 4	Unisan Kota
45	Elsya Salsaba	2	22	Semester 4	Unisan Kota
46	Sri Yendi Badu	2	24	Semester 4	Unisan Gorut
47	Herlina Abas	2	18	Semester 4	Unisan Gorut

FREQUENCIES VARIABLES=JenisKelamin Usia Semester Kampus
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics					
	Jenis Kelamin		Usia	Semester	Kampus
N	Valid	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	9	19.1	19.1	19.1
	Perempuan	38	80.9	80.9	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	4.3	4.3
	19	5	10.6	14.9
	20	5	10.6	25.5
	21	8	17.0	42.6
	22	9	19.1	61.7
	23	10	21.3	83.0
	24	6	12.8	95.7
	25	2	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Semester				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester4	12	25.5	25.5
	Semester6	22	46.8	72.3
	Semester8	13	27.7	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Kampus				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Unisan Gorut	18	38.3	38.3
	Unisan Kota	29	61.7	100.0
Total	47	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3 : DATA FREQUENCY, DATA DESKRIPTIF

1. Data Frequency, Data Deskriptif Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1)

N	X1									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	5	3	4	3	3	5	4	35
3	5	3	5	4	4	4	3	5	5	38
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	36
6	5	4	5	4	5	4	4	5	5	41
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	4	5	5	5	3	4	5	5	40
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
10	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
11	4	4	4	5	5	4	3	5	4	38
12	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
13	3	2	4	4	5	4	3	5	3	33
14	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
15	4	5	5	4	4	4	3	4	4	37
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
17	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40
18	4	5	4	3	5	4	5	5	5	40
19	5	4	5	3	5	5	4	5	5	41
20	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
21	5	4	5	3	5	5	4	5	5	41
22	5	5	5	4	5	5	5	5	1	40
23	4	3	3	3	5	3	3	3	5	32
24	5	3	4	3	5	4	4	5	5	38
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
27	4	2	5	3	5	4	4	5	4	36
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
30	4	4	3	3	4	4	3	5	4	34
31	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39

N	X1									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
32	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
33	5	5	5	4	5	3	5	5	5	42
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
36	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
40	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40
41	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
42	4	2	5	4	5	4	5	5	5	39
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	4	4	5	4	5	4	3	5	3	37
46	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
47	5	3	4	4	4	4	4	5	4	37

FREQUENCIES VARIABLES=x.1.1 x.1.2 x.1.3 x.1.4 x.1.5 x.1.6 x.1.7 x.1.8 x.1.9
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

N	Statistics									
	x.1.1 x.1.2 x.1.3 x.1.4 x.1.5 x.1.6 x.1.7 x.1.8 x.1.9									
	Valid	47	47	47	47	47	47	47	47	47
N	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

x.1.1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	4.3	4.3
	4	22	46.8	51.1
	5	23	48.9	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	3	6.4	6.4	6.4
3	4	8.5	8.5	14.9
4	16	34.0	34.0	48.9
5	24	51.1	51.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3	3	6.4	6.4	6.4
4	12	25.5	25.5	31.9
5	32	68.1	68.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3	9	19.1	19.1	19.1
4	15	31.9	31.9	51.1
5	23	48.9	48.9	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
4	8	17.0	17.0	17.0
5	39	83.0	83.0	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3	5	10.6	10.6	10.6
4	22	46.8	46.8	57.4
5	20	42.6	42.6	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3	8	17.0	17.0	17.0
4	15	31.9	31.9	48.9
5	24	51.1	51.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
3	1	2.1	2.1	2.1
4	4	8.5	8.5	10.6
5	42	89.4	89.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	1	2.1	2.1	2.1
3	2	4.3	4.3	6.4
4	13	27.7	27.7	34.0
5	31	66.0	66.0	100.0
Total	47	100.0	100.0	

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1
/STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kontribusi Pembelajaran Akuntansi	47	32	45	40.57	3.634	13.206
Valid N (listwise)	47					

2. Data Frequency , Data Deskriptif Literasi Keuangan (X2)

n	X2									<i>Total</i>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	5	5	5	1	3	4	4	5	4	36
3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	41
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	38
6	4	4	2	2	3	5	5	5	5	35
7	4	5	5	1	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	3	4	5	5	3	5	40
9	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
10	4	4	4	5	4	3	4	4	5	37
11	5	5	3	5	3	3	4	5	5	38
12	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
13	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
14	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
15	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32
16	3	2	3	5	4	3	5	4	1	30
17	4	5	5	5	5	4	4	4	4	40
18	3	4	4	4	5	4	5	5	3	37
19	2	5	5	5	3	3	5	5	3	36
20	5	4	5	4	1	3	5	5	5	37
21	4	5	5	4	3	3	3	4	3	34
22	3	4	5	3	5	2	3	5	1	31
23	5	5	5	4	4	1	5	3	3	35
24	3	4	3	3	4	4	3	4	4	32
25	5	5	5	4	4	3	4	3	4	37
26	4	5	5	4	5	3	5	5	3	39
27	4	3	5	1	1	4	5	5	4	32
28	4	5	4	3	5	4	5	5	5	40
29	4	5	5	3	4	3	4	5	3	36
30	4	4	4	3	3	5	5	5	3	36
31	3	4	4	3	1	2	4	4	4	29
32	5	5	5	2	3	4	3	5	5	37
33	3	3	5	5	3	3	4	5	4	35
34	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43

n	X2									<i>Total</i>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
35	5	5	5	3	4	3	5	3	3	36
36	5	4	4	4	3	3	4	5	1	33
37	3	4	5	3	3	4	4	3	1	30
38	3	4	5	4	3	3	4	5	1	32
39	5	5	5	5	4	4	4	5	3	40
40	5	4	4	4	3	3	4	4	4	35
41	4	3	3	4	4	5	4	3	3	33
42	5	5	5	4	5	4	4	5	4	41
43	4	4	5	4	3	3	4	4	4	35
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	5	4	5	4	2	5	4	4	2	35
46	5	4	5	4	3	3	4	5	5	38
47	3	4	5	4	1	4	4	4	4	33

FREQUENCIES VARIABLES=x.2.1 x.2.2 x.2.3 x.2.4 x.2.5 x.2.6 x.2.7 x.2.8 x.2.9
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

N	Statistics									
	x.2.1		x.2.2		x.2.3		x.2.4		x.2.5	
	Valid	47	Valid	47	Valid	47	Valid	47	Valid	47
	Missing	0	Missing	0	Missing	0	Missing	0	Missing	0

x.2.1					
Valid	Frequency		Percent		Cumulative Percent
	2	1	2.1	2.1	
3		9	19.1	19.1	21.3
4		15	31.9	31.9	53.2
5		22	46.8	46.8	100.0
Total		47	100.0	100.0	

x.2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.1	2.1
	3	3	6.4	8.5
	4	19	40.4	48.9
	5	24	51.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.1	2.1
	3	5	10.6	12.8
	4	8	17.0	29.8
	5	33	70.2	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.4	6.4
	2	2	4.3	10.6
	3	9	19.1	29.8
	4	18	38.3	68.1
	5	15	31.9	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	8.5	8.5
	2	1	2.1	10.6
	3	14	29.8	40.4
	4	17	36.2	76.6
	5	11	23.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	

x.2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2.1	2.1	2.1
	2	4.3	4.3	6.4
	3	38.3	38.3	44.7
	4	29.8	29.8	74.5
	5	25.5	25.5	100.0
Total		100.0	100.0	

x.2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	10.6	10.6
	4	21	44.7	55.3
	5	21	44.7	100.0
Total		100.0	100.0	

x.2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	12.8	12.8
	4	14	29.8	42.6
	5	27	57.4	100.0
Total		100.0	100.0	

x.2.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	10.6	10.6
	2	1	2.1	12.8
	3	13	27.7	40.4
	4	14	29.8	70.2
	5	14	29.8	100.0
Total		100.0	100.0	

DESCRIPTIVES VARIABLES=X2
 /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE MIN MAX.

Descriptives

	Descriptive Statistics								
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance			
Literasi Keuangan	47	29	45	36.85	4.054	16.434			
Valid N (listwise)	47								

3. Data Frequency , Data Deskriptif Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

n	Y										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	3	5	5	5	4	3	4	3	42
3	5	5	3	5	5	5	5	2	3	2	40
4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	1	40
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
6	4	2	4	2	4	4	4	2	2	1	29
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	4	3	3	5	5	5	2	5	1	38
9	3	3	5	2	5	3	1	3	3	1	29
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
11	4	3	4	3	5	5	2	2	3	1	32
12	4	5	5	2	5	5	1	4	4	1	36
13	5	4	5	2	2	5	2	1	5	1	32
14	5	4	5	5	5	5	5	4	3	1	42
15	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	27
16	5	5	5	2	2	1	2	1	2	3	28
17	4	5	4	5	5	5	4	3	4	1	40
18	5	1	3	4	3	2	5	1	1	1	26
19	4	3	5	3	5	1	5	1	5	1	33
20	5	3	3	5	5	3	5	1	1	5	36
21	5	5	3	3	4	3	3	2	3	1	32
22	5	3	5	4	5	4	2	1	5	5	39
23	5	5	5	1	5	5	1	1	1	1	30
24	5	3	3	4	4	5	3	2	3	3	35

n	Y										<i>Total</i>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
25	5	3	1	4	5	5	4	4	4	1	36
26	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	37
27	5	2	1	1	2	1	3	1	1	1	18
28	5	5	3	3	3	4	3	2	4	3	35
29	3	4	2	4	3	3	4	1	2	3	29
30	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	32
31	3	2	2	4	3	3	1	2	2	1	23
32	5	5	5	3	5	5	5	1	4	3	41
33	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	45
34	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
35	5	4	3	5	5	5	5	1	2	2	37
36	4	4	3	2	4	4	3	2	4	1	31
37	3	3	5	4	5	5	2	1	3	1	32
38	3	1	3	5	5	5	3	1	1	1	28
39	5	5	5	4	5	4	1	2	5	1	37
40	3	3	3	3	5	4	3	3	4	2	33
41	3	3	2	2	5	1	1	1	2	1	21
42	4	4	5	2	3	5	1	3	4	1	32
43	5	4	2	4	4	4	2	2	2	2	31
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	3	5	4	5	5	2	3	4	1	37
46	5	4	5	5	5	5	4	1	3	1	38
47	5	4	3	2	4	5	1	2	2	4	32

FREQUENCIES VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics										
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10
N	Valid	47	47	47	47	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

y1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	17.0	17.0
	4	9	19.1	36.2
	5	30	63.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0

y2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.3	4.3
	2	3	6.4	10.6
	3	14	29.8	40.4
	4	12	25.5	66.0
	5	16	34.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0

y3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	4.3	4.3
	2	4	8.5	12.8
	3	16	34.0	46.8
	4	6	12.8	59.6
	5	19	40.4	100.0
	Total	47	100.0	100.0

y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	2	4.3	4.3	4.3
2	9	19.1	19.1	23.4
3	9	19.1	19.1	42.6
4	14	29.8	29.8	72.3
5	13	27.7	27.7	100.0
Total	47	100.0	100.0	

y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
2	3	6.4	6.4	6.4
3	7	14.9	14.9	21.3
4	8	17.0	17.0	38.3
5	29	61.7	61.7	100.0
Total	47	100.0	100.0	

y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	4	8.5	8.5	8.5
2	1	2.1	2.1	10.6
3	8	17.0	17.0	27.7
4	8	17.0	17.0	44.7
5	26	55.3	55.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	8	17.0	17.0	17.0
2	7	14.9	14.9	31.9
3	10	21.3	21.3	53.2
4	9	19.1	19.1	72.3
5	13	27.7	27.7	100.0
Total	47	100.0	100.0	

y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	17	36.2	36.2	36.2
2	13	27.7	27.7	63.8
3	9	19.1	19.1	83.0
4	4	8.5	8.5	91.5
5	4	8.5	8.5	100.0
Total	47	100.0	100.0	

y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	6	12.8	12.8	12.8
2	8	17.0	17.0	29.8
3	13	27.7	27.7	57.4
4	11	23.4	23.4	80.9
5	9	19.1	19.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1	25	53.2	53.2	53.2
2	5	10.6	10.6	63.8
3	7	14.9	14.9	78.7
4	3	6.4	6.4	85.1
5	7	14.9	14.9	100.0
Total	47	100.0	100.0	

DESCRIPTIVES VARIABLES=Y
 /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perilaku Keuangan Mahasiswa	47	18	50	34.91	7.303	53.340
Valid N (listwise)	47					

LAMPIRAN 4 : Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di Perguruan Tinggi (X1)

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=x.1.1 x.1.2 x.1.3 x.1.4 x.1.5 x.1.6 x.1.7 x.1.8 x.1.9 X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

		Correlations									Kontribusi Pembelajaran Akuntansi
		x.1.1	x.1.2	x.1.3	x.1.4	x.1.5	x.1.6	x.1.7	x.1.8	x.1.9	
x.1.1	Pearson Correlation	1	.285	.309*	.180	-.042	.411**	.336*	.158	.163	.513**
	Sig. (2-tailed)		.052	.035	.227	.780	.004	.021	.288	.274	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.1.2	Pearson Correlation	.285	1	.257	.470**	.155	.429**	.494**	.049	.103	.657**
	Sig. (2-tailed)	.052		.081	.001	.300	.003	.000	.744	.489	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.1.3	Pearson Correlation	.309*	.257	1	.475**	.182	.416**	.475**	.423**	.090	.641**
	Sig. (2-tailed)	.035	.081		.001	.222	.004	.001	.003	.547	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.1.4	Pearson Correlation	.180	.470**	.475**	1	.249	.486**	.560**	.267	.190	.738**
	Sig. (2-tailed)	.227	.001	.001		.092	.001	.000	.070	.202	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.1.5	Pearson Correlation	-.042	.155	.182	.249	1	.220	.431**	.286	.253	.435**
	Sig. (2-tailed)	.780	.300	.222	.092		.137	.002	.052	.086	.002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.1.6	Pearson Correlation	.411**	.429**	.416**	.486**	.220	1	.557**	.324*	.030	.707**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.004	.001	.137		.000	.026	.843	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

Correlations

		Kontribusi Pembelajaran Akuntansi									
		x.1.1	x.1.2	x.1.3	x.1.4	x.1.5	x.1.6	x.1.7	x.1.8	x.1.9	
x.1.7	Pearson Correlation	.336*	.494**	.475**	.560**	.431**	.557**	1	.364*	.338*	.841**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.001	.000	.002	.000		.012	.020	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.1.8	Pearson Correlation	.158	.049	.423**	.267	.286	.324*	.364*	1	.093	.459**
	Sig. (2-tailed)	.288	.744	.003	.070	.052	.026	.012		.533	.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.1.9	Pearson Correlation	.163	.103	.090	.190	.253	.030	.338*	.093	1	.433**
	Sig. (2-tailed)	.274	.489	.547	.202	.086	.843	.020	.533		.002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Kontribusi Pembelajaran Akuntansi	Pearson Correlation	.513**	.657**	.641**	.738**	.435**	.707**	.841**	.459**	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.002	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=x.1.1 x.1.2 x.1.3 x.1.4 x.1.5 x.1.6 x.1.7 x.1.8 x.1.9
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	47 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	47 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	9

2. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X2)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=x.2.1 x.2.2 x.2.3 x.2.4 x.2.5 x.2.6 x.2.7 x.2.8 x.2.9 X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Correlations											
		x.2.1	x.2.2	x.2.3	x.2.4	x.2.5	x.2.6	x.2.7	x.2.8	x.2.9	Literasi Keuangan
x.2.1	Pearson Correlation	1	.493**	.198	.084	.160	.214	.204	.003	.413**	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000	.183	.575	.283	.148	.170	.984	.004	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.2.2	Pearson Correlation	.493**	1	.413**	.050	.401**	.102	.161	.107	.381**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.740	.005	.494	.279	.474	.008	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.2.3	Pearson Correlation	.198	.413**	1	.047	.035	-.052	.090	.054	-.003	.338*
	Sig. (2-tailed)	.183	.004		.755	.816	.727	.547	.718	.982	.020
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

Correlations

		x.2.1	x.2.2	x.2.3	x.2.4	x.2.5	x.2.6	x.2.7	x.2.8	x.2.9	Literasi Keuangan
x.2.4	Pearson Correlation	.084	.050	.047	1	.265	-.098	.098	.003	-.037	.368*
	Sig. (2-tailed)	.575	.740	.755		.072	.510	.512	.982	.804	.011
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.2.5	Pearson Correlation	.160	.401**	.035	.265	1	.184	.166	.043	.019	.547**
	Sig. (2-tailed)	.283	.005	.816	.072		.216	.264	.775	.900	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.2.6	Pearson Correlation	.214	.102	-.052	-.098	.184	1	.282	.088	.336*	.481**
	Sig. (2-tailed)	.148	.494	.727	.510	.216		.055	.558	.021	.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.2.7	Pearson Correlation	.204	.161	.090	.098	.166	.282	1	.129	.248	.492**
	Sig. (2-tailed)	.170	.279	.547	.512	.264	.055		.386	.093	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.2.8	Pearson Correlation	.003	.107	.054	.003	.043	.088	.129	1	.175	.315*
	Sig. (2-tailed)	.984	.474	.718	.982	.775	.558	.386		.239	.031
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x.2.9	Pearson Correlation	.413**	.381**	-.003	-.037	.019	.336*	.248	.175	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.004	.008	.982	.804	.900	.021	.093	.239		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.611**	.669**	.338*	.368*	.547**	.481**	.492**	.315*	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.011	.000	.001	.000	.031	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=x.2.1 x.2.2 x.2.3 x.2.4 x.2.5 x.2.6 x.2.7 x.2.8 x.2.9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	47 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	47 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	9

3. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations											Perilaku Keuangan Mahasiswa
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	
y1	Pearson Correlation	1	.442**	.167	.217	.073	.291*	.374**	.162	.212	.385**
	Sig. (2-tailed)		.002	.263	.144	.625	.048	.010	.277	.153	.008
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y2	Pearson Correlation	.442**	1	.414**	.140	.230	.381**	.141	.358*	.477**	.319*
	Sig. (2-tailed)	.002		.004	.348	.120	.008	.345	.014	.001	.029
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y3	Pearson Correlation	.167	.414**	1	.065	.315*	.328*	-.015	.196	.448**	.121
	Sig. (2-tailed)	.263	.004		.667	.031	.024	.921	.187	.002	.418
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	Perilaku Keuangan Mahasiswa
y4	Pearson Correlation	.217	.140	.065		1	.463**	.393**	.607**	.311*	.192	.413**
	Sig. (2-tailed)	.144	.348	.667		.001	.006	.000	.033	.197	.004	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y5	Pearson Correlation	.073	.230	.315*	.463**		1	.494**	.263	.335*	.330*	.134
	Sig. (2-tailed)	.625	.120	.031	.001		.000	.074	.021	.023	.371	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y6	Pearson Correlation	.291*	.381**	.328*	.393**	.494**		1	.154	.444**	.387**	.162
	Sig. (2-tailed)	.048	.008	.024	.006	.000		.303	.002	.007	.278	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y7	Pearson Correlation	.374**	.141	-.015	.607**	.263	.154		1	.234	.170	.383**
	Sig. (2-tailed)	.010	.345	.921	.000	.074	.303		.114	.254	.008	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y8	Pearson Correlation	.162	.358*	.196	.311*	.335*	.444**	.234		1	.548**	.312*
	Sig. (2-tailed)	.277	.014	.187	.033	.021	.002	.114		.000	.033	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y9	Pearson Correlation	.212	.477**	.448**	.192	.330*	.387**	.170	.548**		1	.203
	Sig. (2-tailed)	.153	.001	.002	.197	.023	.007	.254	.000		.172	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
y10	Pearson Correlation	.385**	.319*	.121	.413**	.134	.162	.383**	.312*	.203	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.008	.029	.418	.004	.371	.278	.008	.033	.172		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Perilaku Keuangan Mahasiswa	Pearson Correlation		.517**	.629**	.491**	.645**	.586**	.657**	.570**	.660**	.661**	.598**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N		47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

LAMPIRAN 5 :UJI HiPOTESIS

```
REGRESSION  
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N  
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Y  
/METHOD=ENTER X1 X2  
/RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)  
/SAVE RESID.
```

Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Keuangan Mahasiswa	34.91	7.303	47
Kontribusi Pembelajaran	40.57	3.634	47
Akuntansi			
Literasi Keuangan	36.85	4.054	47

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan, Kontribusi Pembelajaran Akuntansi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.614 ^a	.377	.349	5.892	.377	13.337	2	44	.000

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontribusi Pembelajaran Akuntansi

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	926.070	2	463.035	13.337	.000 ^a
	Residual	1527.590	44	34.718		
	Total	2453.660	46			

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kontribusi Pembelajaran Akuntansi

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-14.102	11.007			-1.281	.207
	Kontribusi Pembelajaran Akuntansi	.311	.252	.155		1.236	.223
	Literasi Keuangan	.988	.226	.548		4.381	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.67	44.34	34.91	4.487	47
Residual	-13.054	11.471	.000	5.763	47
Std. Predicted Value	-1.838	2.101	.000	1.000	47
Std. Residual	-2.216	1.947	.000	.978	47

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Mahasiswa

LAMPIRAN 5 : UJI KORELASI

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

		Correlations		
		Kontribusi Pembelajaran Akuntansi	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan Mahasiswa
Kontribusi Pembelajaran Akuntansi	Pearson Correlation	1	.311*	.325*
	Sig. (2-tailed)		.033	.026
	N	47	47	47
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.311*	1	.597**
	Sig. (2-tailed)	.033		.000
	N	47	47	47
Perilaku Keuangan Mahasiswa	Pearson Correlation	.325*	.597**	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	
	N	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

NPART TESTS
/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.76267966
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.535
Asymp. Sig. (2-tailed)		.937

a. Test distribution is Normal.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3675/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

di,-

Tempat

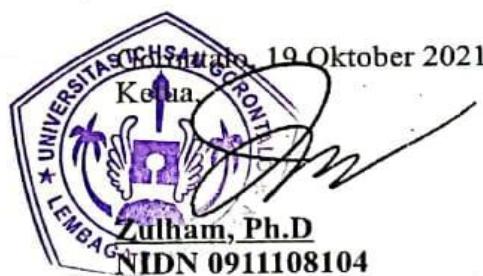
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Agus Alimu
NIM : E1118078
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Judul Penelitian : KONTRIBUSI PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI PERGURUAN TINGGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



SURAT KETERANGAN
NO : 001/SKT/FE-UNISAN/V/2022

Berdasarkan surat nomor : 3675/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021 tentang permohonan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi maka dengan ini kami menerangkan kepada :

N a m a : Agus Alimu
N I M : E1118078
Jurusan : SI Akuntansi
Fakultas : EKONOMI
Semester : VIII (Delapan)

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian pada Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dengan judul "**Kontribusi Pembelajaran Akuntansi di perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo**" terhitung sejak bulan Februari –s/d April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 053/SRP/FE-UNISAN/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Agus Alimu
NIM : E1118078
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Kontribusi Pembelajaran Akuntansi Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo

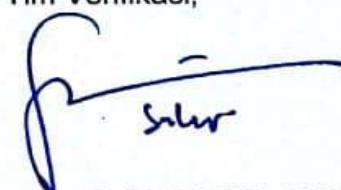
Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 26%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

DR. MUSAFIR, SE., M.SI
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 27 Mei 2022
Tim Verifikasi,


MUH. SABIR M, SE., M.SI
NIDN. 0913088503

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

● 26% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 26% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	ejournal.undiksha.ac.id	9%
	Internet	
2	core.ac.uk	3%
	Internet	
3	konekinfo.blogspot.com	3%
	Internet	
4	journal.feb.unmul.ac.id	1%
	Internet	
5	repository.unhas.ac.id	1%
	Internet	
6	digilib.uinsby.ac.id	1%
	Internet	
7	docplayer.info	<1%
	Internet	
8	123dok.com	<1%
	Internet	

[Sources overview](#)

9	lib.unnes.ac.id	<1%
	Internet	
10	ejournal.aibpm.org	<1%
	Internet	
11	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
12	kaskus.co.id	<1%
	Internet	
13	id.123dok.com	<1%
	Internet	
14	jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id	<1%
	Internet	
15	a-research.upi.edu	<1%
	Internet	
16	zien9.blogspot.com	<1%
	Internet	
17	repository.widyatama.ac.id	<1%
	Internet	
18	repository.upi.edu	<1%
	Internet	
19	repository.radenintan.ac.id	<1%
	Internet	
20	researchgate.net	<1%
	Internet	

[Sources overview](#)

21	ejurnal.pps.ung.ac.id	<1%
	Internet	
22	repo.darmajaya.ac.id	<1%
	Internet	
23	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
24	jurnal.unpand.ac.id	<1%
	Internet	

[Sources overview](#)